

BAB II DESKRIPSIP PROYEK

2.1 Data Proyek



Gambar 2. 1 Lokasi Site
Sumber : Google Earth

Judul Proyek : Perancangan Lembang Senior's Residence

Lokasi Proyek : Jl. Baruajak, Desa Lembang, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391

Jenis Proyek : Fiktif

Pemilik Proyek : Yayasan

Dana Proyek : Swasta

Luas Lahan : 430,000 m² (4,30 Hektar)

KDB : 172,000 m² (40%)

KLB : 688,000m² (1.6)

GSB : 5 - 6 m²

RTH : 10%

2.2 Definisi Proyek

2.2.1 Pengertian Panti Jompo / Werdha

2.2.1.1 Pengertian Panti

Menurut Poerwadarminta, W.J.S. (1993) Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. "Rumah; tempat (kediaman); – asuhan, tempat memelihara anak yatim (piatu); – derma, rumah tempat merawat yatim piatu (orang tua dsb)".

Menurut Sugono, D. (2008) Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. "Rumah; tempat tinggal; - merawat anak yatim; - sumbangan rumah untuk merawat dan merawat orang tua atau anak terlantar; - tempat untuk merawat atau merawat orang tua".

2.2.1.2 Pengertian Jompo

Menurut Sugono, D. (2008) Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Jompo ialah Fisik yang sudah lemah sehingga tidak mampu mencari nafkah sendiri; tua renta; uzur.

Menurut (Darmojo, 2009). "Panti wreda (rumah perawatan orang-orang lanjut usia) diperuntukkan bagi lansia yang tidak mempunyai sanak keluarga atau teman yang mau menerima sehingga pemerintah wajib melindungi lansia dengan menyelenggarakan panti wreda".

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah panti jompo diartikan sebagai tempat perawatan dan akomodasi di Rumah Lanjut Usia, Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2002, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2000. tentang dinas daerah mengubah namanya dari Panti Sosial Tresna Werdha berganti nama menjadi Balai Perlindungan Tresna Werdha. Balai Perlindungan Tresna Werdha merupakan Tempat bagi para relawan atau senior yang diserahkan oleh keluarga untuk dirawat dan memenuhi semua kebutuhan para lansia. Beberapa tempat Balai Perlindungan Tresna Werdha ini dikendalikan oleh pemerintah dan sektor swasta. pernyataan tersebut untuk memenuhi

kewajiban negara yang terdapat di Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1996, ialah tugas negara untuk melindungi dan melindungi semua warga negara.

Menurut Najjah, 2009. "Panti berarti rumah atau tempat (tempat tinggal) dalam bahasa Jawa, dan Werdha (jompo) juga berarti sangat tua dalam bahasa Jawa. Berdasarkan dua pengertian di atas, Rumah Sosial Tresna Werdha atau Rumah Peristirahatan dapat diartikan sebagai rumah atau tempat tinggal bagi para lansia.

2.2.2 Fungsi dan Tujuan Panti Jompo

Menurut Tata Laksana Usia Lanjut di Panti Jompo, (2011:3). "panti sosial tresna werdha adalah panti sosial yang mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lansia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan masyarakat baik yang berada di dalam panti maupun yang berada di luar panti. Sebagai Lembaga kesejahteraan sosial, panti werdha mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan penyantunan dan pelayanan sosial lansia
2. Menyelenggarakan kegiatan penerimaan dan bimbingan kepada lansia
3. Menyelenggarakan koordinasi penyelenggaraan kegiatan panti sosial
4. Melaksanakan informasi usaha kesejahteraan sosial lansia
5. Melaksanakan pengawasan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan panti
6. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan tentang lansia.

Berdasarkan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 4/PRS-3/KPTS/2007 tentang Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dalam Panti dalam Departemen Sosial R.I. bahwa Panti Sosial Tresna Werdha bertugas memberikan bimbingan dan membantu lansia untuk menjalani kehidupan sosial. Panti Sosial Tresna Werdha/ Panti Sosial Lanjut Usia merupakan fasilitas sosial untuk lansia, yang berbasis di rumah pemerintah dan swasta, dengan berbagai sumber daya yang bekerja untuk mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan lansia yang terus meningkat. Berbagai program pelayanan lanjut usia seperti: pelayanan subsidi silang, pelayanan harian lanjut usia (day-care service), dan pelayanan perawatan

rumah (home care service) dapat dilakukan tanpa meninggalkan pelayanan utamanya kepada lanjut usia terlantar.

2.2.2.1 Fungsi Panti Jompo

Menurut Murti, 2013. "Fungsi Panti Sosial Tresna Werdha atau panti jompo adalah sebagai tempat untuk menampung manusia lanjut usia yang dibina untuk melakukan kegiatan khusus bagi lansia yang dijaga dan dirawat oleh suster atau pekerja sosial".

Menurut Herwijayanti, 1997. Secara umum, Panti Sosial Tresna Werdha atau Panti werdha mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pusat pelayanan kesejahteraan lanjut usia (dalam memenuhi kebutuhan pokok lansia) dengan sistem penyantunan di dalam panti;
2. Menyediakan suatu wadah berupa kompleks bangunan dan memberikan kesempatan kepada lansia untuk melakukan kegiatan rekreasi sosial, dan memungkinkan lansia untuk mengatasi penuaan dengan cara yang sehat dan mandiri.

2.2.2.2 Tujuan Panti Jompo

Menurut Murti, 2013. Tujuan utama Panti Jompo adalah untuk menampung manusia lanjut usia dalam kondisi sehat dan mandiri yang tidak memiliki tempat tinggal dan keluarga atau yang memiliki keluarga tetapi dipercaya karena keluarganya tidak mampu merawatnya untuk merawat lansia.

Menurut Departemen Sosial RI, 1997. Berkenaan dengan masalah penuaan, organisasi Panti Werdha secara umum memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan lansia;
2. Memiliki keseimbangan lahir dan batin di hari tua;
3. Mampu menghadapi proses penuaan secara sehat dan mandiri;

2.2.3 Jenis – Jenis Panti Jompo Berdasarkan Kepemilikan

Menurut Murti (2013), jenis – jenis Panti Jompo berdasarkan kepemilikan yaitu:

1. Panti Jompo Milik Pemerintah

Panti Sosial ini berada di dalam naungan Direktorat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Departemen Sosial Republik Indonesia. Lembaga sosial ini biasanya tidak memungut biaya bulanan kepada orang tua, umumnya disubsidi dan bergantung pada donatur. Panti jompo ini menyediakan fasilitas, pangan, sandang dan perumahan untuk memenuhi kebutuhan lansia. Sebagian besar lansia yang tinggal di sini terlantar, memiliki mata pencaharian yang tidak memadai dan mandiri

2. Panti Jompo Milik Swasta/ Yayasan

Panti Sosial ini tidak berada di dalam lingkungan Direktorat Pelayanan Sosial Lanjut Usia. Bersifat berdiri sendiri dan dimiliki oleh yayasan sosial yang mengorganisir panti secara langsung. Panti Sosial ini memiliki standar iuran wajib, tetapi didasarkan pada kondisi keuangan lansia dan memiliki sumbangan tetap dan sukarela. Panti asuhan ini menyediakan fasilitas, sandang, pangan dan papan sesuai kebutuhan lansia. Kebanyakan manula di sini cenderung memiliki keluarga, tetapi tidak bisa merawat lansia.

2.2.4 Klasifikasi Panti Lansia

Menurut Dianita, 2009. Berdasarkan faktor ketergantungan lansia, maka tipe pemukiman untuk lansia dapat dibagi menjadi beberapa tipe yaitu:

- a. Independent Elderly Housing (Rumah Orang Tua yang Mandiri) merupakan Perumahan mandiri untuk lansia yang bersifat mandiri sepenuhnya. Secara umum, bangunan ini lebih mirip tempat tinggal, dihuni oleh beberapa manula yang mandiri dengan fasilitas selengkap di rumah.
- b. Independent Elderly/ Family Mixed Housing (Rumah Campuran Keluarga Orang Tua Mandiri) Fasilitas harus disediakan untuk orang-orang tua yang mandiri dan digabungkan dengan tipe rumah konvensional.
- c. Dependent Elderly Housing (Rumah Orang Tua yang Bergantung) merupakan Perumahan Lansia Yang Membutuhkan Asuhan atau bantuan

orang lain dan membutuhkan perawatan atau fasilitas penunjang kehidupan, dan bentuk bangunannya menyerupai bangunan rumah sakit.

- d. Independent/ Dependent Elderly Mixed Housing (Rumah Campuran Orang Tua Mandiri dan Bergantung) Fasilitas untuk lansia yang bergantung dan lansia yang bisa memenuhi kebutuhannya sendiri (mandiri). Pada umumnya bangunan ini berbentuk seperti rumah tinggal dengan fasilitas pendukung yang memadai.

Tipe-tipe panti lansia berdasarkan fasilitas yang tersedia, antara lain :

- a. Skilled nursing facilities (Fasilitas perawatan terampil) merupakan Pelayanan perawatan selama 24 jam. Biasanya lansia berasal dari rumah sakit yang kondisinya serius yang memerlukan terapi rehabilitasi khusus.
- b. Intermediate care facilities (Fasilitas perawatan lanjutan) merupakan Pelayanan perawatan professional tetapi tidak 24 jam, beberapa terapi medis disediakan tetapi hanya difokuskan pada program sosial. Layanan ini ditujukan untuk orang-orang yang membutuhkan lebih dari akomodasi, makanan dan perawatan.
- c. Residential care facilities (Fasilitas Perawatan Rumah) merupakan layanan perawatan yang menyediakan kamar dan makan dan perawatan pribadi, seperti bantuan mandi dan pakaian, dan layanan sosial.

2.2.5 Prinsip Perancangan Panti jompo

Dalam artikel "Pynos dan Regnier" (1991) memaparkan 12 prinsip yang diterapkan pada lingkungan panti jompo untuk mendukung aktivitas lansia. Ke-12 tersebut dibagi menjadi aspek fisiologis dan psikologi, yaitu sebagai berikut:

1. Aspek fisiologis;

- a) Keselamatan dan keamanan, Artinya, menyediakan lingkungan yang memastikan bahwa setiap pengguna tidak dirugikan, karena orang tua menghadirkan masalah fisik sebagai kemudahan. Kecelakaan di kalangan lansia sering terjadi karena masalah fisik ini.

- b) Signage/ orientation/ wayfindings, keberadaan penunjuk arah dalam kawasan dapat mengurangi kebingungan dan memudahkan lokasi fasilitas yang tersedia. Orang tua yang menderita amnesia lebih cenderung tersesat di gedung-gedung yang tidak terarah dengan konsep spasial yang serupa (sama).
- c) Aksesibilitas dan fungsi, tata letak dan aksesibilitas merupakan syarat mendasar untuk lingkungan yang fungsional. Aksesibilitas adalah persyaratan mendasar dari lingkungan fungsional. Aksesibilitas adalah kemudahan memperoleh dan menggunakan sarana, prasarana, dan sarana untuk memudahkan mobilitas lansia.
- d) Adaptabilitas, yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perlu dirancang lingkungan yang sesuai dengan penggunaannya, seperti pengguna kursi roda dan tongkat penyangga. Kamar mandi dan dapur adalah lingkungan di mana banyak kegiatan berlangsung, dan keamanan menjadi pertimbangan penting.

2. Aspek psikologis

- a) Privasi, yaitu kesempatan bagi lansia untuk mendapatkan ruang/tempat di mana mereka dapat mengisolasi diri dari orang lain, atau dari pengamatan orang lain, sehingga mereka bebas dari gangguan yang tidak diketahui.
- b) Interaksi sosial, yaitu kesempatan untuk melakukan interaksi dan bertukar pikiran dengan lingkungan sekitar (sekelilingnya). Interaksi sosial mengurangi terjadinya depresi pada lansia dengan memberikan lansia kesempatan untuk berbagi masalah, pengalaman dan kehidupan sehari-hari mereka.
- c) Kemandirian, yaitu kesempatan yang diberikan untuk melakukan aktivitasnya sendiri tanpa atau sedikit bantuan dari tenaga kerja panti werdha. Kemandirian dapat menimbulkan rasa kepuasan tersendiri karena lansia dapat melakukan kegiatannya sehari-hari tanpa bantuan orang lain.

- d) Dorongan/ tantangan, yaitu menyediakan lingkungan yang meningkatkan rasa aman, tetapi menantang. Warna, keragaman spasial, pola visual dan kontras semuanya berkontribusi pada lingkungan fisik lansia.
- e) Aspek panca indera, kemunduran fisik dalam hal penglihatan, pendengaran, penciuman yang harus diperhitungkan di dalam lingkungan. Indera penciuman, peraba, penglihatan, pendengaran, dan perasaan mengalami kemunduran sejalan dengan bertambah tuanya seseorang. Desain yang memperhatikan input sensorik dapat digunakan untuk membuat desain yang lebih menggugah atau menarik.
- f) Ketidak asingan/ keakraban, lingkungan yang aman dan nyaman secara tidak langsung dapat memberikan perasaan akrab pada lansia terhadap lingkungannya. Bagi sebagian orang lanjut usia, tinggal di lingkungan rumah baru bisa membingungkan. Membiasakan manula melalui lingkungan baru mereka dapat mengurangi gangguan terhadap perubahan.
- g) Estetika/ penampilan, yaitu suatu rancangan lingkungan yang tampak menarik. Keseluruhan dari penampilan lingkungan memberikan kesan terhadap suatu pesan simbolik atau persepsi tertentu kepada pengunjung, teman, dan keluarga tentang kehidupan dan kondisi lansia sehari-hari.
- h) Personalisasi, yaitu menciptakan kesempatan untuk menciptakan lingkungan yang pribadi dan menandainya sebagai "milik" seseorang individu. Tempat tinggal lansia harus dapat memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengungkapkan ekspresi diri sendiri dan pribadi.

2.2.4 Pengertian Lansia

Menurut Heryanah, 2015. "Penuaan penduduk adalah fenomena yang terjadi ketika rata-rata usia penduduk di suatu wilayah meningkat akibat peningkatan usia harapan hidup dan penurunan angka kelahiran".

Menurut World Health Organization (WHO), "Lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Lansia adalah kelompok usia orang yang telah memasuki tahap akhir kehidupan. Kelompok yang tergolong lanjut usia ini mengalami proses yang disebut proses penuaan".

Menurut Hawari, 2006. "Usia lanjut adalah seorang laki-laki atau perempuan yang berusia 60 tahun ke atas, baik secara fisik masih berkemampuan (potensial) ataupun karena sesuatu hal tidak mampu lagi berperan secara aktif dalam pembangunan (tidak potensial).

2.2.5 Klasifikasi Lansia

Menurut Depkes RI (2013) klasifikasi lansia terdiri dari:

1. Pra lansia yaitu seseorang yang berusia antara 45-59 tahun.
2. Lansia ialah seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih.
3. Lansia yang beresiko tinggi adalah mereka yang berusia di atas 60 tahun yang memiliki masalah kesehatan.
4. Lansia potensial ialah lansia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa
5. Lansia tidak potensial ialah lansia yang tidak berdaya mencari nafkahi, sehingga hidupnya tergantung pada bantuan orang lain.

Menurut World Health Organization (WHO), ada empat tahapan lanjut usia yaitu;

1. NOROG Usia pertengahan (middle age) usia 45-59 tahun.
2. Lanjut usia (elderly) usia 60-74 tahun.
3. Lanjut usia tua (old) usia 75-90 tahun.
4. Usia sangat tua (very old) diatas 90 tahun.

2.2.6 Komposisi Penduduk Lanjut Usia Di Indonesia

Menurut Bappenas, 2019. "Transisi demografi di Indonesia telah terjadi sejak awal tahun 1980 yang ditandai dengan adanya penurunan kematian dan kelahiran sebagai dampak dari kemajuan proses pembangunan. Proses pembangunan tersebut cenderung memiliki dampak positif dimana dapat terlihat dari meningkatnya kualitas kesehatan dan kondisi sosial penduduk Indonesia. Fenomena peningkatan kua litas kesehatan masyarakat digambarkan dengan menurunnya angka kematian ibu, bayi, dan anak. Peningkatan kondisi sosial tercermin dari adanya kemajuan pendidikan penduduk Indonesia yang berakibat

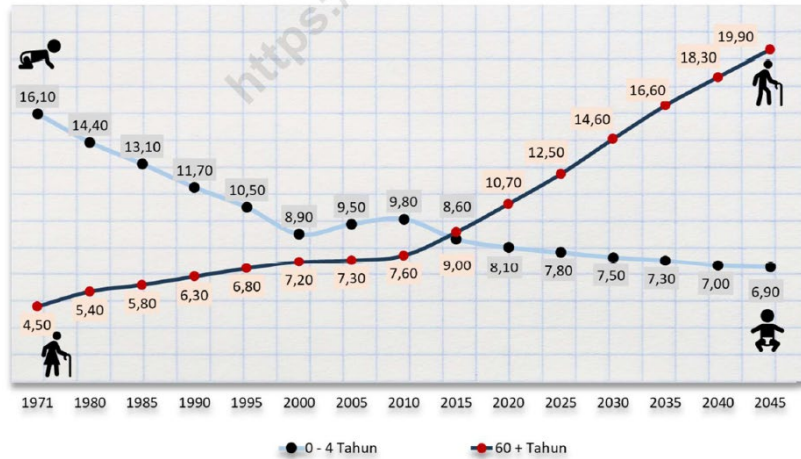
semakin sadarnya penduduk untuk menekan angka kelahiran. Dengan adanya fenomena penurunan kematian dan kelahiran ini, struktur umur penduduk di Indonesia mulai bergeser dari yang awalnya didominasi oleh penduduk umur muda, menjadi penduduk lanjut usia”.



Gambar 2. 2 Piramida Penduduk Indonesia tahun 1971,2020,2045

Sumber : Hasil Sensus Penduduk 1971, 2020, dan proyeksi Penduduk 2045 (Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021)

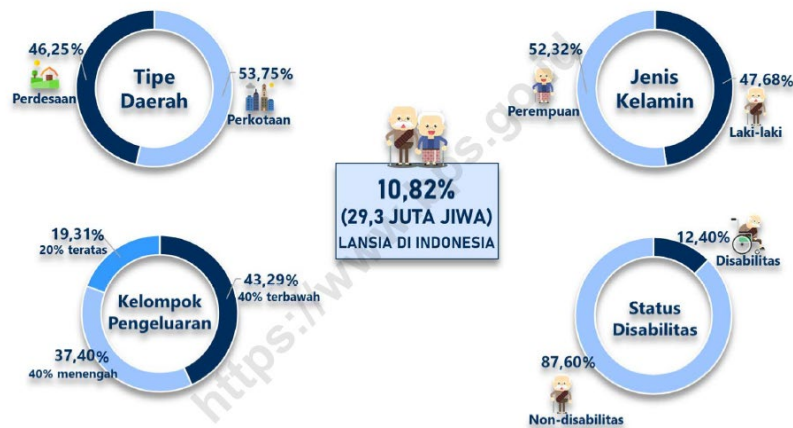
Pada Gambar 2.2 di atas memperlihatkan piramida penduduk yang menunjukkan perubahan struktur umur penduduk Indonesia selama periode tahun 1971 s.d. 2045. Pada tahun 1971, piramida penduduk tampak luas bagi penduduk yang lebih muda. Sedangkan pada piramida penduduk hasil Sensus Penduduk tahun 2020, terjadi peningkatan pada bagian tengah dan puncak piramida, sedangkan bagian dasar piramida mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah penduduk dewasa dan penduduk lanjut usia, sedangkan penduduk usia muda mengalami penurunan. Piramida penduduk hasil proyeksi tahun 2045 juga menunjukkan struktur umur penduduk yang hampir sama seperti pada tahun 2020. Bahkan, pada bagian puncak piramida terlihat semakin meluas, yang berarti Indonesia berada dalam fase menua.



Gambar 2. 3 Perkembangan Persentase Penduduk Lanjut Usia (Lansia), 1971-2045

Sumber: (BPS, SP 1971, 1980, 1990, 2000, 2010), (BPS, SUPAS 1985, 1995, 2005, 2015), (BPS, Proyeksi Penduduk 2015-2045)

Menurut Kemenkes, 2017. “Peningkatan jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia terjadi dalam waktu 50 tahun terakhir Selama periode tersebut, populasi penduduk lanjut usia di Indonesia meningkat dua kali lipat dibandingkan periode sebelumnya. Pada tahun 2021, proporsi lansia mencapai 10,82 persen atau sekitar 29,3 juta orang Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Indonesia sudah memasuki fase struktur penduduk menua, yang ditandai dengan proporsi penduduk berusia 60 tahun ke atas di Indonesia yang sudah melebihi 10 persen dari total penduduk“.

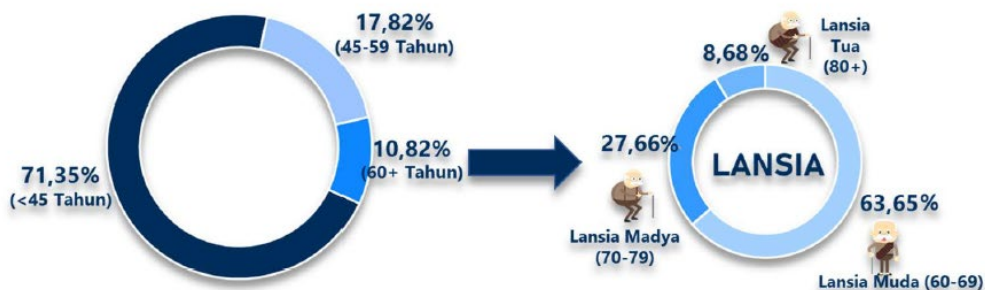


Gambar 2. 4 Persentase Lansia Menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin,

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Pada Gambar 2.3 di atas, dapat dilihat persebaran penduduk lanjut usia di Indonesia menurut tipe daerah, jenis kelamin, kelompok pengeluaran, dan status disabilitas. Penduduk lanjut usia yang tinggal di perkotaan lebih banyak dibandingkan dengan yang tinggal di perdesaan (53,75 persen berbanding 46,25 persen). Menurut jenis kelamin, lansia perempuan lebih banyak dibandingkan lansia laki-laki (52,32 persen berbanding 47,68 persen). Jika dilihat berdasarkan status disabilitas, terdapat 12,40 persen penduduk lanjut usia yang menyandang disabilitas, sedangkan 87,60 persen lainnya tidak mengalami disabilitas. Menurut kelompok pengeluaran, lebih banyak lansia yang berada pada kondisi ekonomi rendah, yaitu sebanyak 43,29 persen lansia yang tinggal di rumah tangga dengan kelompok pengeluaran 40 persen terbawah. Hanya 19,31 persen penduduk lanjut usia yang tinggal di rumah tangga dengan kelompok pengeluaran 20 persen teratas.

Jika dilihat dari kelompok umur, sebagian besar lansia di Indonesia merupakan lansia muda yaitu pada kelompok umur 60-69 tahun dengan persentase sebesar 63,65 persen, diikuti oleh lansia madya (kelompok umur 70-79 tahun) sebesar 27,66 persen, dan lansia tua (kelompok umur 80 tahun ke atas) sebesar 8,68 persen. Hal lainnya yang perlu menjadi perhatian adalah penduduk yang berada di kelompok pra lansia (45-59 tahun). Pada tahun 2021 terdapat 17,82 persen penduduk yang berada pada kelompok pra-lansia. Penduduk yang saat ini berada pada kelompok ini beberapa tahun ke depan akan masuk ke dalam kelompok penduduk lanjut usia.



Gambar 2. 5 Komposisi Penduduk Indonesia Menurut Kelompok Umur

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

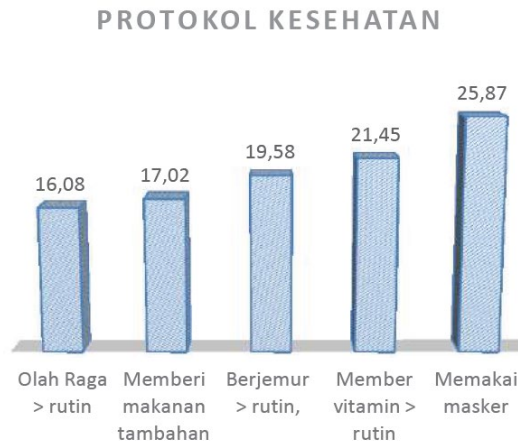
2.2.7 Dampak Pandemi COVID-19 pada Lansia

Pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh dengan segala hal, terutama pada LANSIA, pada umumnya LANSIA menghadapi resiko yang signifikan apabila terkena COVID-19, dari data WHO lebih dari 95% kematian terjadi pada usia lebih dari 60 tahun atau lebih, dan lebih dari 50% pada berusia 80 tahun atau lebih. Sebanyak 8 dari 10 kematian terjadi pada individu dengan setidaknya mempunyai satu komorbiditas, dengan penyakit kardiovaskular, hipertensi dan diabetes, tetapi juga dengan berbagai kondisi kronis lainnya.

2.2.7.1 Upaya Pencegahan Terpapar Covid -19 pada LANSIA

Berbagai upaya yang di berikan oleh Institusi Sosial Lanjut Usia tidak hanya aspek kesehatan lansia tetapi lingkungan juga harus dalam keadaan bersih. Yang sangat terpenting ialah menjalankan protokol Kesehatan, memeriksa dan memberikan pelayanan kesehatan serta melakukan rapid tes.

1. Penerapan Protokol Kesehatan



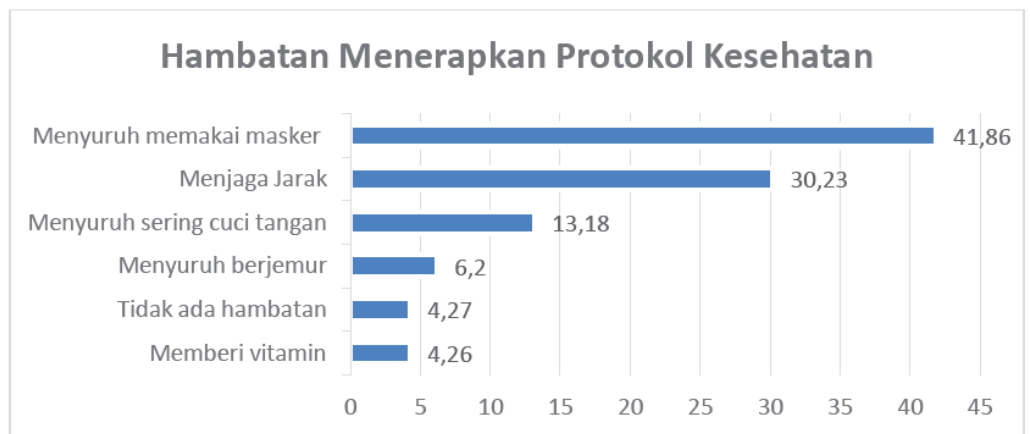
Gambar 2. 6 Penerapan Protokol Kesehatan.

Sumber : Perlindungan Sosial Lajut Usia Masa Pandemi COVID -19, Institusi Sosial Lanjut Usia Pemerintah dan Masyarakat

2. Hambatan Penerapan Protokol Kesehatan

Hambatan yang banyak dihadapi dalam menerapkan protokol kesehatan adalah:

- a. Pemakaian masker (41.86 %). Hal ini didukung oleh pendapat salah seorang pegawai BRSLU Budhi Darma yang menyatakan bahwa “disiplin memakai masker oleh lansia tidak mudah”. Di sisi lain, kami menerima informasi dari fasilitas sosial lainnya (LKS-LU Nurunissa) untuk lansia bahwa lansia cenderung lupa memakai masker.
- b. Menjaga jarak (30.23%). Seperti dikemukakan salah seorang petugas di Satpel. RSLU Sukabumi: “sulit dikatakan menjaga jarak dengan staf lain atau orang lain. Ketika pengasuh menolak berjabat tangan dan menjaga jarak saat berbicara akan terjadi emosi tersinggungan” (DW., Sept.2020).



Gambar 2. 7 Hambatan Menerapkan Protokol Kesehatan

Sumber : Perlindungan Sosial Lajut Usia Masa Pandemi COVID -19, Institusi Sosial Lanjut Usia Pemerintah dan Masyarakat

Tetapi Jika dilihat pada gambar 2.6, bahwa Meminta berjemur tidak sulit. Lansia sepertinya sudah terbiasa dengan senam, sehingga tidak menghalangi, bahkan jika mereka melakukan olahraga ringan sambil berjemur. Bahkan saat memberikan vitamin, meminta lansia untuk sering mencuci tangan masih menjadi kendala bagi petugas.

2.3 Persyaratan Ruang

2.3.1 Standar-Standar Dimensi Ruang pada kebutuhan Lansia

Menurut Benbow pada buku Best Practice Design Guidelines : Nursing Home Complex Care and Dementia (2014), ada beberapa prinsip desain yang harus diterapkan pada fasilitas khusus lansia. Prinsip-prinsip ini dijelaskan di bawah ini:

1. Hunian

Ada beberapa jenis hunian untuk lansia. Perumahan ini disesuaikan dengan kebutuhan lansia, meningkatkan kualitas perawatan, memfasilitasi pengelolaan dan pemantauan pencegahan penyakit dan dapat menyediakan bentuk-bentuk hunian sebagai berikut:

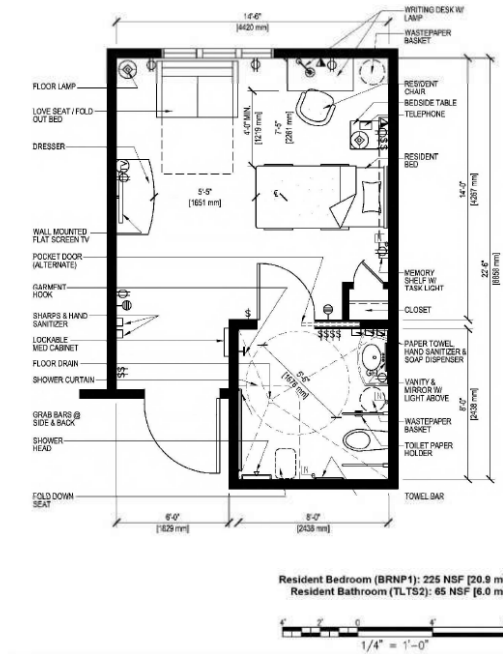
a) Resident Room



Gambar 2. 8 Model Resident Room, Panhandle design, by Kevin Brewster, Victoria, 2002

Sumber : Benbow Best Practice Design Guidelines

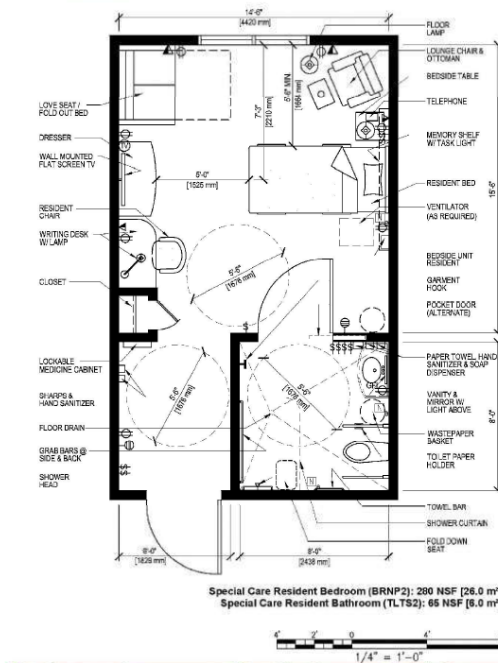
b) Resident Bedroom



Gambar 2. 9 Resident Bedroom

Sumber : Benbow Best Practice Design Guidelines

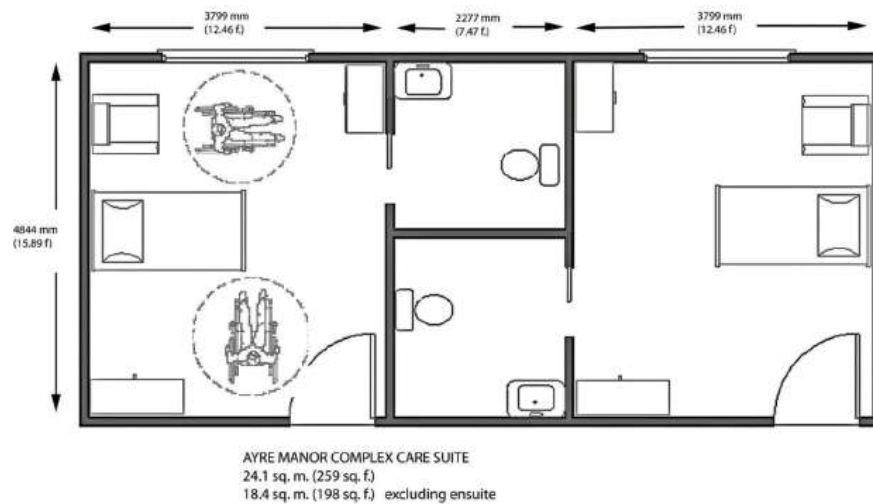
c) Special Care Resident Bedroom



Gambar 2. 10 Special Care Resident Bedroom

Sumber : Benbow Best Practice Design Guidelines

d) Care Suite



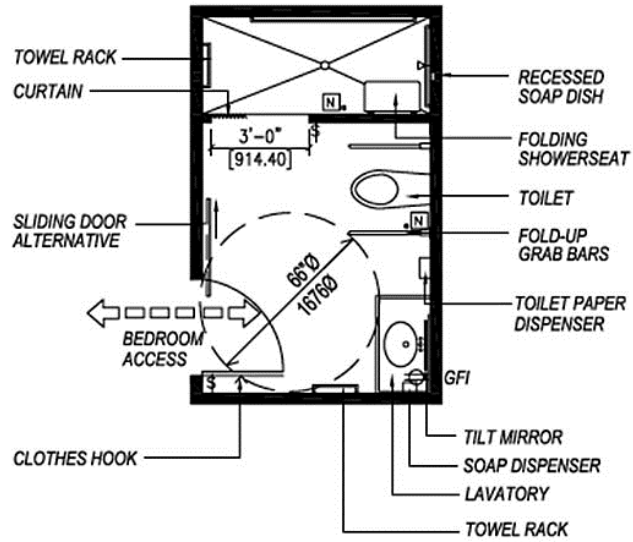
Gambar 2. 11 Care Suite, Jensen Group Architects, Victoria, BC, 2006.

Sumber : Benbow Best Practice Design Guidelines

2. Kamar Mandi

Kamar mandi ini akan membantu memenuhi kebutuhan kebersihan rumah lansia, memberikan akses yang nyaman bagi lansia, dan mengurangi risiko penularan penyakit. Selain itu, kamar mandi ini juga harus mempertimbangkan aspek ergonomis, terutama bagi lansia yang menggunakan kursi roda. Berikut tipe tipe kamar mandi:

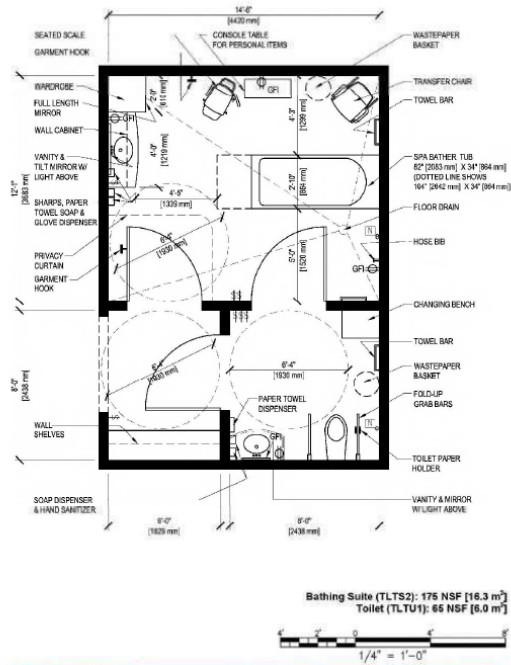
a) Bathroom Care Suite



Gambar 2. 12 Bathroom Care Suite

Sumber : Benbow Best Practice Design Guidelines

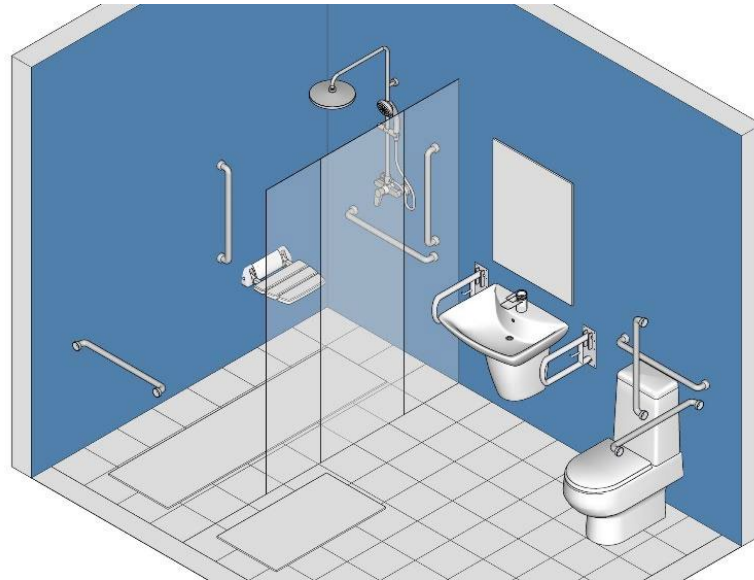
b) Bathroom Suite



Gambar 2. 13 Bathroom Suite

Sumber : Benbow Best Practice Design Guidelines

c) Standar Kamar Mandi Lansia



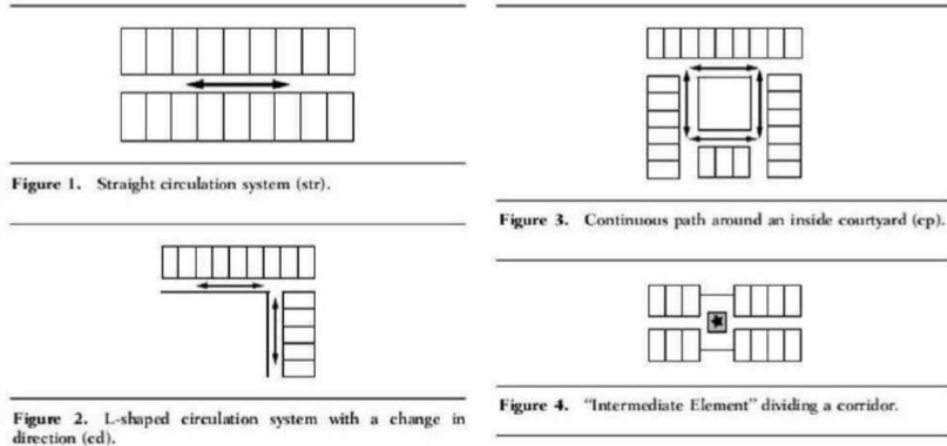
Gambar 2. 14 Standar Kamar Mandi Lansia

Sumber : www.archdaily.com

3. Denah atau Ruang

Menurut Benbow, *Best Practice Design Guidelines*. 2014. Tata letak ruangan harus dirancang agar efisien. Guna memberikan keefisiensi pada fungsi ruangan. Fasilitas hunian bagi lansia harus bisa meminimalkan lorong atau koridor dan setiap aktivitas kegiatan pada lansia di kelompokkan secara inti dan harus di pastikan untuk sekuens dan pemisah yang jelas antara ruang yang bersifat publik dengan ruang yang bersifat privat.

Agar hunian berfungsi optimal, kamar tidur, tempat tidur, dan kamar mandi diatur dalam area pribadi, sehingga menjaga privasi lansia. Lorong-lorongnya juga tidak harus terlalu panjang agar para manula tidak tersesat terlalu jauh saat berpindah dari kamar ke kamar. Ruang sederhana dapat meminimalkan kebingungan untuk lansia sehingga lansia dapat mengidentifikasi ruang yang tersedia di dalamnya.

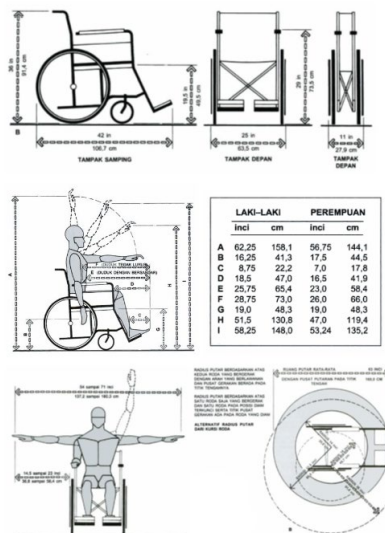


Gambar 2. 15 Organisasi Ruang yang Sederhana

Sumber : Benbow, Best Practice Design Guidelines. 2014.

4. Aksesibilitas

Menurut Benbow, Best Practice Design Guidelines. 2014. untuk perancangan hunian khusus lansia harus memperhatikan kebutuhan lansia contohnya pada penggunaan kursi roda atau tongkat dalam membantu untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari. sehingga untuk luas kamar, lebar pintu, lebar koridor, dan sirkulasi pun harus di rancang sesuai standar kursi roda guna membantu lansia untuk lebih mandiri saat melakukan aktivitas sehari-hari.

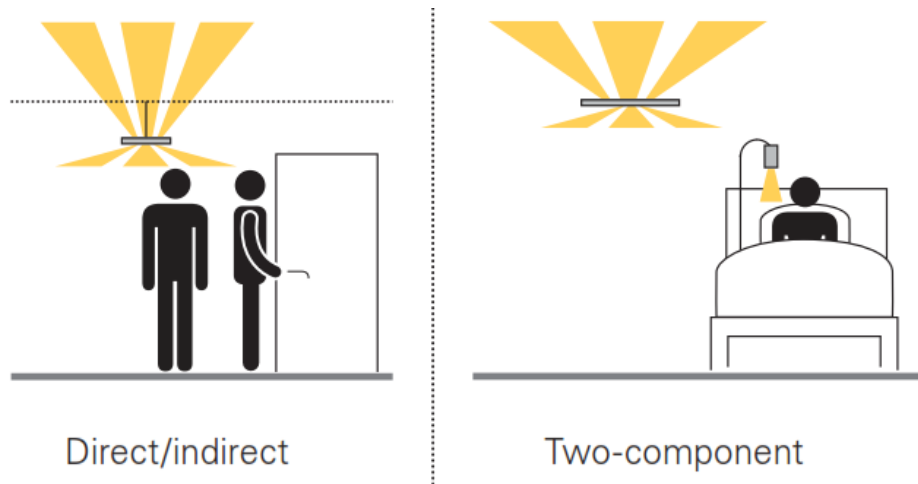


Gambar 2. 16 Ergonomi Lansia Dengan Kursi Roda

Sumber: Buku Dimensi Manusia & Ruang Interior, Julius Panero, AIA, ASID dan Martin Zelnik, AIA, ASID

5. Pencahayaan

Menurut Benbow, Best Practice Design Guidelines. 2014. Aspek pencahayaan dalam perancangan harus dipertimbangkan untuk memenuhi kebutuhan visual lansia. Secara fisik, mata yang lebih tua memiliki lensa yang lebih tebal, pupil yang lebih kecil, dan kemampuan menangkap cahaya yang sangat berkurang. Area publik seperti kamar tidur, area pertemuan, area membaca, dan area yang membutuhkan perawatan lansia adalah area yang membutuhkan lebih banyak cahaya.



Gambar 2. 17 Jenis pencahayaan

Sumber: IESNA Recommended Practice for Lighting and the Visual Environment for Senior Living

2.3.1 Kebutuhan Ruang

| ZONA PENUNJANG | | | | | | | |
|------------------|------------|---------|-----|-------|-----------|--------------------------------|------------------------------|
| GEDUNG PENGELOLA | | | | | | | |
| No | Items | Dimensi | | | Kapasitas | Luas Ruangan (m ²) | Sumber |
| | | L | P | L X P | | | |
| Ruang Pengelola | | | | | | | |
| 1. | Meja kerja | 0,7 | 1,4 | 0,98 | 8 | 7,84 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |

| | | | | | | | |
|-----------------------------------|-------------------|-------|-------|--------|----|----------|------------------------------|
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 8 | 1,4112 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 3. | Lemari arsip | 0,62 | 0,395 | 0,2449 | 1 | 0,4898 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 4. | Rak buku | 0,51 | 1,37 | 0,6987 | 1 | 0,6987 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 |
| 5. | Lcd monitor | 0,598 | 0,03 | 0,017 | 8 | 0,136 | Internet |
| 6. | Loker | 1,57 | 0,51 | 0,8007 | 1 | 0,8007 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 |
| 7. | Manusia | 1 | 0,8 | 0,8 | 10 | 8 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 19,3764 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 5,81292 | |
| Jumlah Total Luas Ruang Pengelola | | | | | | 25.18932 | |
| Klinik | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur | 1,8 | 2 | 3,6 | 1 | 3,6 | Internet |
| 2. | Meja kerja | 0,6 | 1 | 0,6 | 1 | 0,6 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 3. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 1 | 0,1764 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 4. | Manusia | 1 | 0,8 | 0,8 | 4 | 3,2 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 7,5764 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 3,03056 | |
| Jumlah total luas klinik | | | | | | 10.60696 | |
| Jumlah total luas 2 ruang klinik | | | | | | 21.21392 | |
| Lobby & Lounge | | | | | | | |
| 1. | Sofa single | 0,84 | 0,75 | 0,63 | 5 | 3,15 | Internet |
| 2. | Sofa 2 seater | 1,6 | 0,75 | 1,2 | 1 | 1,2 | Internet |
| 3. | Meja Tamu | 0,6 | 0,6 | 0,36 | 2 | 0,72 | Internet |
| 4. | Meja receptionist | 0,7 | 2 | 1,4 | 1 | 1,4 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 5. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 2 | 0,3528 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 6. | Rak buku | 0,51 | 1,37 | 0,6987 | 1 | 0,6987 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 |
| 7. | Manusia | 1 | 0,8 | 0,8 | 12 | 9,6 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 17,1215 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 10,2729 | |
| Jumlah total luas lobby & lounge | | | | | | 27,3944 | |
| Toilet | | | | | | | |
| Toilet Pria | | | | | | | |
| 1. | Wastafel | 0,5 | 0,4 | 0,2 | 2 | 0,4 | |
| 2. | Closet | 0,65 | 0,55 | 0,3575 | 3 | 1,0725 | |
| 3. | Urinoir | 0,45 | 0,45 | 0,2025 | 3 | 0,6075 | |

| | | | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------|-------|-------|--------|----|----------|---------------------------------|
| 4. | Cermin | 2.5 | 0.4 | 0.1 | 2 | 0,1 | |
| 5. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 6 | 4,8 | |
| Jumlah | | | | | | 6,98 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 2,094 | |
| Jumlah total luas Toilet Pria | | | | | | 9,074 | |
| Toilet Wanita | | | | | | | |
| 1. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 2 | 0,4 | |
| 2. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 3 | 1,0725 | |
| 3. | Cermin | 2.5 | 0.4 | 0.1 | 2 | 0,2 | |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 5 | 4 | |
| Jumlah | | | | | | 5,6725 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 1,70175 | |
| Jumlah total luas Toilet Wanita | | | | | | 7,37425 | |
| Toilet Difabel | | | | | | | |
| 1. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0,2 | |
| 2. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0,3575 | |
| 3. | Cermin | 2.5 | 0.4 | 0.1 | 1 | 0,1 | |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 2 | 1,6 | |
| Jumlah | | | | | | 2,2575 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 0,903 | |
| Jumlah total luas Toilet Difabel | | | | | | 3,1605 | |
| Jumlah total luas Toilet | | | | | | 19,60875 | |
| Jumlah total Gedung Pengelola | | | | | | 93,40639 | |
| MASJID | | | | | | | |
| 1. | Sejadah | 1.5 | 0.9 | 1.35 | 50 | 67.5 | |
| 2. | Rak | 0.4 | 1.2 | 0.48 | 2 | 0.96 | |
| 3. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 50 | 40 | |
| Jumlah | | | | | | 108.46 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 65.076 | |
| Jumlah total luas Masjid | | | | | | 173.536 | |
| SUPERMARKET | | | | | | | |
| Area Berbelanja | | | | | | | |
| 1. | Meja Kasir | 1,30 | 2,85 | 3,705 | 1 | 3,705 | |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 4 | 0,7056 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 3. | Rak Display | 0,45 | 0,90 | 0,405 | 6 | 2,43 | |
| 4. | Lemari Pendingin Minuman | 0,615 | 0,590 | 1,205 | 4 | 4,82 | |
| 5. | Rak | 0.4 | 1.2 | 0.48 | 2 | 0.96 | |
| | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 12 | 9,6 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 22.2206 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 13.33236 | |

| | | | | | | | | |
|-----------------------------------|-------------------|-------|-------|--------|----|--------|------------------------------|--|
| Jumlah total luas Area Berbelanja | | | | | | | 35.55296 | |
| Toilet | | | | | | | | |
| Toilet Pria | | | | | | | | |
| 1. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0.2 | | |
| 2. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0.3575 | | |
| 3. | Cermin | 2.5 | 0.4 | 0.1 | 1 | 0.1 | | |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 1 | 0.8 | | |
| Jumlah | | | | | | | 1.4575 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | | 0.43725 | |
| Jumlah total luas Toilet Pria | | | | | | | 1.8745 | |
| Toilet Wanita | | | | | | | | |
| 1. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0.2 | | |
| 2. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0.3575 | | |
| 3. | Cermin | 2.5 | 0.4 | 0.1 | 1 | 0.1 | | |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 1 | 0.8 | | |
| Jumlah | | | | | | | 1.4575 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | | 0.43725 | |
| Jumlah total luas Toilet Wanita | | | | | | | 1.8745 | |
| Jumlah total luas Toilet | | | | | | | 3.749 | |
| Jumlah total luas Supermarket | | | | | | | 39.30196 | |
| GEDUNG KLINIK | | | | | | | | |
| Lobby & Lounge | | | | | | | | |
| 1. | Kursi Tunggu | 5,8 | 2,12 | 12,296 | 3 | 36,888 | Internet | |
| 2. | Meja receptionist | 0,7 | 2 | 1,4 | 1 | 1,4 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 | |
| 3. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 2 | 0,3528 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 | |
| 4. | Rak buku | 0,51 | 1,37 | 0,6987 | 1 | 0,6987 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 | |
| 5. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 12 | 9,6 | Internet | |
| Jumlah | | | | | | | 48,9395 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | | 29,3637 | |
| Jumlah total luas lobby & lounge | | | | | | | 78,3032 | |
| Ruang Pengelola | | | | | | | | |
| 1. | Meja kerja | 0,7 | 1,4 | 0,98 | 4 | 3,92 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 | |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 4 | 0,7056 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 | |
| 3. | Lemari arsip | 0,62 | 0,395 | 0,2449 | 1 | 0,4898 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 | |
| 4. | Rak buku | 0,51 | 1,37 | 0,6987 | 1 | 0,6987 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 | |
| 5. | Lcd monitor | 0,598 | 0,03 | 0,017 | 4 | 0,068 | Internet | |

| | | | | | | | |
|------------------------------------|--------------------|------|------|--------|----|----------|-------------------------------|
| 6. | Loker | 1,57 | 0,51 | 0,8007 | 1 | 0,8007 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 |
| 7. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 4 | 3,2 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 6,682832 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 2,004849 | |
| Jumlah Total Luas Ruang Pengelola | | | | | | 8,687681 | |
| Klinik | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur | 1,8 | 2 | 3,6 | 2 | 7,2 | Internet |
| 2. | Meja kerja | 0,6 | 1 | 0,6 | 1 | 0,6 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 3. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 1 | 0,1764 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 4 | 3,2 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 11,1764 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 4,47056 | |
| Jumlah total luas klinik | | | | | | 15,64696 | |
| Fisioterapi | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur | 1,8 | 2 | 3,6 | 2 | 7,2 | Internet |
| 2. | Matras | 1 | 2 | 2 | 3 | 6 | Internet |
| 3. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 15 | 12 | Internet |
| 4. | Meja kerja | 0,6 | 1 | 0,6 | 1 | 0,6 | Internet |
| 5. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 1 | 0,1764 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 25,9764 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 10,39056 | |
| Jumlah total luas Area Fisioterapi | | | | | | 36,36696 | |
| Area Hidroterapi | | | | | | | |
| 1. | Kolam Renang/sauna | 1,8 | 2 | 3,6 | 1 | 3.6 | Internet |
| 2. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0,2 | 2 | 0,4 | Data arsitek jilid 1 hal. 223 |
| 3. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0,3575 | 2 | 0,715 | Data arsitek jilid 1 hal. 221 |
| 4. | Shower | 0.37 | 1.2 | 0,444 | 6 | 2,664 | Internet |
| 5. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 15 | 12 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 19,379 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 11,6274 | |
| Jumlah total luas Area Hidroterapi | | | | | | 31.0064 | |
| Toilet | | | | | | | |
| Toilet Pria | | | | | | | |
| 1. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 2 | 0,4 | |
| 2. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 3 | 1,0725 | |
| 3. | Urinoir | 0.45 | 0.45 | 0.2025 | 3 | 0,6075 | |
| 4. | Cermin | 2.5 | 0.4 | 0.1 | 2 | 0,1 | |

| | | | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|------|------|--------|----|----------|------------------------------|
| 5. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 6 | 4,8 | |
| Jumlah | | | | | | 6,98 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 2,094 | |
| Jumlah total luas Toilet Pria | | | | | | 9,074 | |
| Toilet Wanita | | | | | | | |
| | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 2 | 0,4 | |
| | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 3 | 1,0725 | |
| | Cermin | 2.5 | 0.4 | 0.1 | 2 | 0.2 | |
| | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 5 | 4 | |
| Jumlah | | | | | | 5,6725 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 1,70175 | |
| Jumlah total luas Toilet Wanita | | | | | | 7,37425 | |
| Toilet Difabel | | | | | | | |
| | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0,2 | |
| | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0,3575 | |
| | Cermin | 2.5 | 0.4 | 0.1 | 1 | 0,1 | |
| | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 2 | 1,6 | |
| Jumlah | | | | | | 2,2575 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 0,903 | |
| Jumlah total luas Toilet Difabel | | | | | | 3,1605 | |
| Jumlah total luas Toilet | | | | | | 19,60875 | |
| Jumlah total Gedung Klinik | | | | | | 189.6199 | |
| RUMAH DUKA | | | | | | | |
| Lobby & Lounge | | | | | | | |
| 1. | Sofa single | 0.84 | 0.75 | 0.63 | 5 | 3,15 | Internet |
| 2. | Sofa 2 seater | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 1 | 1,2 | Internet |
| 3. | Meja Tamu | 0.6 | 0.6 | 0.36 | 2 | 0,72 | Internet |
| 4. | Meja receptionist | 0,7 | 2 | 1,4 | 1 | 1,4 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 5. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 2 | 0,3528 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 6. | Rak buku | 0,51 | 1,37 | 0,6987 | 1 | 0,6987 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 |
| 7. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 12 | 9,6 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 17,1215 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 10,2729 | |
| Jumlah total luas lobby & lounge | | | | | | 27,3944 | |
| Ruang Pengelola | | | | | | | |
| 1. | Meja kerja | 0,7 | 1,4 | 0,98 | 3 | 2,94 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 3 | 0,5292 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |

| | | | | | | | |
|-----------------------------------|------------------|-------|-------|--------|---|----------|------------------------------|
| 3. | Lemari arsip | 0,62 | 0,395 | 0,2449 | 1 | 0,4898 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 4. | Rak buku | 0,51 | 1,37 | 0,6987 | 1 | 0,6987 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 |
| 5. | Lcd monitor | 0,598 | 0,03 | 0,017 | 3 | 0,051 | Internet |
| 6. | Loker | 1,57 | 0,51 | 0,8007 | 1 | 0,8007 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 |
| 7. | Manusia | 1 | 0,8 | 0,8 | 3 | 2,4 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 7,9094 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 2,37282 | |
| Jumlah Total Luas Ruang Pengelola | | | | | | 10,28222 | |
| Ruang Mandi Jenazah | | | | | | | |
| 1. | Tempat Pemandian | 0.94 | 2.7 | 2.538 | 2 | 5.076 | |
| 2. | Shower | 1.2 | 0.9 | 1.08 | 2 | 2.16 | |
| 3. | Loker | 0.62 | 0.4 | 0.248 | 2 | 0.496 | |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 5 | 4 | |
| Jumlah | | | | | | 11.732 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 4.6928 | |
| Jumlah total luas Ruang Jenazah | | | | | | 16.4248 | |
| Toilet | | | | | | | |
| Toilet Pria | | | | | | | |
| 1. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 2 | 0,4 | |
| 2. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 3 | 1,0725 | |
| 3. | Urinoir | 0.45 | 0.45 | 0.2025 | 3 | 0,6075 | |
| 4. | Cermin | 2.5 | 0.4 | 0.1 | 2 | 0,1 | |
| 5. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 6 | 4,8 | |
| Jumlah | | | | | | 6,98 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 2,094 | |
| Jumlah total luas Toilet Pria | | | | | | 9,074 | |
| Toilet Wanita | | | | | | | |
| | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 2 | 0,4 | |
| | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 3 | 1,0725 | |
| | Cermin | 2.5 | 0.4 | 0.1 | 2 | 0,2 | |
| | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 5 | 4 | |
| Jumlah | | | | | | 5,6725 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 1,70175 | |
| Jumlah total luas Toilet Wanita | | | | | | 7,37425 | |
| Toilet Difabel | | | | | | | |
| | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0,2 | |
| | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0,3575 | |
| | Cermin | 2.5 | 0.4 | 0.1 | 1 | 0,1 | |
| | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 2 | 1,6 | |

| | | | | | | | |
|----------------------------------|---------------------------|------|------|--------|----|----------|----------|
| Jumlah | | | | | | 2,2575 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 0,903 | |
| Jumlah total luas Toilet Difabel | | | | | | 3,1605 | |
| Jumlah total luas Toilet | | | | | | 19,60875 | |
| Ruang Persemayaman | | | | | | | |
| 1. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 48 | 8,82 | |
| 2. | Meja | 1,6 | 0,8 | 1,28 | 8 | 10,24 | Internet |
| 3. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 50 | 40 | |
| Jumlah | | | | | | 48,82 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 19,528 | |
| Jumlah total luas Rumah Duka | | | | | | 68,348 | |
| Penginapan | | | | | | | |
| Standar Room | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur (single) | 2 | 1.2 | 2,4 | 2 | 4,8 | |
| 2. | Meja Lampu | 0.4 | 0.6 | 0.24 | 2 | 0.48 | |
| 3. | Lemari Pakaian | 1.5 | 0.6 | 0.9 | 1 | 0.9 | |
| 4. | Lemari TV Set | 1.5 | 0.42 | 0.63 | 1 | 0.63 | |
| 5. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0.2 | |
| 6. | Shower | 1.2 | 0.9 | 1.08 | 1 | 1.08 | |
| 7. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0.3575 | |
| 8. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 2 | 0.8 | |
| Jumlah | | | | | | 18.495 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 5.5485 | |
| Jumlah total luas Standar Room | | | | | | 24.0435 | |
| VIP Room | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur (queen size) | 2 | 1.6 | 3.2 | 2 | 6,4 | |
| 2. | Sofa | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 1 | 1,2 | |
| 3. | Meja Lampu | 0.4 | 0.6 | 0.24 | 1 | 0,48 | |
| 4. | Meja Rias | 1.4 | 0.7 | 0.98 | 1 | 0,98 | |
| 5. | Lemari Pakaian | 1.5 | 0.6 | 0.9 | 1 | 0,9 | |
| 6. | Lemari TV Set | 1.5 | 0.42 | 0.63 | 2 | 1,26 | |
| 7. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0,2 | |
| 8. | Shower | 1.2 | 0.9 | 1.08 | 1 | 1,08 | |
| 9. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0,3575 | |
| 10. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 4 | 3,2 | |
| Jumlah | | | | | | 16,0575 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 4,81725 | |
| Jumlah total luas Standar Room | | | | | | 20,87475 | |
| Jumlah total luas Penginapan | | | | | | 44,91825 | |
| Jumlah total luas Rumah Duka | | | | | | 186.9764 | |

| ZONA HUNIAN | | | | | | | |
|-----------------------------------|-------------------|-------|-------|--------|----|----------|------------------------------|
| Hunian Residence | | | | | | | |
| Lobby & Lounge | | | | | | | |
| 1. | Sofa single | 0.84 | 0.75 | 0.63 | 1 | 0.63 | Internet |
| 2. | Sofa 2 seater | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 1 | 1.2 | Internet |
| 3. | Meja Tamu | 0.6 | 0.6 | 0.36 | 1 | 0.36 | Internet |
| 4. | Meja receptionist | 0,7 | 2 | 1,4 | 1 | 1,4 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 5. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 2 | 0.3528 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 6. | Rak buku | 0,51 | 1,37 | 0,6987 | 1 | 0,6987 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 |
| 7. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 7 | 5.6 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 10.2415 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 6.1449 | |
| Jumlah total luas lobby & lounge | | | | | | 16.3864 | |
| Ruang Pengelola | | | | | | | |
| 1. | Meja kerja | 0,7 | 1,4 | 0,98 | 8 | 7,84 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 8 | 1,4112 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 3. | Lemari arsip | 0,62 | 0,395 | 0,2449 | 1 | 0,4898 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 4. | Rak buku | 0,51 | 1,37 | 0,6987 | 1 | 0,6987 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 |
| 5. | Lcd monitor | 0,598 | 0,03 | 0,017 | 8 | 0,136 | Internet |
| 6. | Loker | 1,57 | 0,51 | 0,8007 | 1 | 0,8007 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 |
| 7. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 10 | 8 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 19,3764 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 5,81292 | |
| Jumlah Total Luas Ruang Pengelola | | | | | | 25.18932 | |
| Cafe | | | | | | | |
| 1. | Meja Stand | 1.2 | 0.75 | 0.9 | 2 | 1,8 | Data arsitek jilid 1 |
| 2. | Meja | 1,6 | 0,8 | 1,28 | 8 | 10,24 | Internet |
| 3. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 30 | 5,292 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 60 | 48 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 65.332 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 39.1992 | |
| Jumlah total luas Cafe | | | | | | 104.5312 | |
| Game Room | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------|------|------|--------|----|----------|------------------------------|
| 1. | Meja | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 3 | 2,88 | Neufert, 1936 |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 12 | 2,1168 | Internet |
| 3. | Rak | 0.4 | 1.2 | 0.48 | 2 | 0,96 | Neufert, 1936 |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 20 | 16 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 21.9568 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 13.17408 | |
| Jumlah total luas Game Room | | | | | | 35.13088 | |
| Creative Room | | | | | | | |
| 1. | Meja | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 3 | 2,88 | Neufert, 1936 |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 12 | 2,1168 | Internet |
| 3. | Rak | 0.4 | 1.2 | 0.48 | 2 | 0,96 | Neufert, 1936 |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 20 | 16 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 21.9568 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 13.17408 | |
| Jumlah total luas Creative Room | | | | | | 35.13088 | |
| Mini Cinema | | | | | | | |
| 1. | Sofa 2 seater | 1,6 | 0,75 | 1,2 | 4 | 4,8 | Internet |
| 2. | Layar Proyektor | 2,13 | 2,13 | 4,5369 | 1 | 4,5369 | Internet |
| 3. | Manusia | 1 | 0,8 | 0,8 | 20 | 16 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 15,7369 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 9,44214 | |
| Jumlah total luas Mini Cinema | | | | | | 25,17904 | |
| Perpustakaan | | | | | | | |
| 1. | Meja | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 2 | 1.92 | Neufert, 1936 |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 8 | 2,1168 | Internet |
| 3. | Sofa 2 seater | 1,6 | 0,75 | 1,2 | 2 | 2.4 | |
| | Sofa single | 0.84 | 0.75 | 0.63 | 2 | 1.26 | |
| 4. | Rak | 0.4 | 1.2 | 0.48 | 6 | 2.88 | Neufert, 1936 |
| 5. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 20 | 16 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 26.5768 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 15.94608 | |
| Jumlah total luas Perpustakaan | | | | | | 42.52288 | |
| Klinik | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur | 1,8 | 2 | 3,6 | 2 | 7,2 | Internet |
| 2. | Meja kerja | 0,6 | 1 | 0,6 | 1 | 0,6 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 3. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 1 | 0,1764 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 4 | 3,2 | Internet |

| | | | | | | | | |
|------------------------------------|----------------------------|------|------|--------|----|--------|-------------------------------|--|
| Jumlah | | | | | | | 11,1764 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | | 3,35292 | |
| Jumlah total luas Klinik | | | | | | | 14,52932 | |
| Area Fisioterapi | | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur | 1,8 | 2 | 3,6 | 2 | 7,2 | Internet | |
| 2. | Matras | 1 | 2 | 2 | 3 | 6 | Internet | |
| 3. | Manusia | 1 | 0,8 | 0,8 | 15 | 12 | Internet | |
| 4. | Meja kerja | 0,6 | 1 | 0,6 | 1 | 0,6 | Internet | |
| 5. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 5 | 0,882 | Internet | |
| Jumlah | | | | | | | 26,682 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | | 10.6728 | |
| Jumlah total luas Area Fisioterapi | | | | | | | 37.3548 | |
| Area Hidroterapi | | | | | | | | |
| 1. | Kolam Renang/sauna | 1,8 | 2 | 3,6 | 1 | 3.6 | Internet | |
| 2. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0,2 | 2 | 0,4 | Data arsitek jilid 1 hal. 223 | |
| 3. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0,3575 | 2 | 0,715 | Data arsitek jilid 1 hal. 221 | |
| 4. | Shower | 0.37 | 1.2 | 0,444 | 6 | 2,664 | Internet | |
| 5. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 15 | 12 | Internet | |
| Jumlah | | | | | | | 19,379 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | | 11,6274 | |
| Jumlah total luas Area Hidroterapi | | | | | | | 31.0064 | |
| Area Terapi Wicara | | | | | | | | |
| 1. | Sofa single | 0.84 | 0.75 | 0.63 | 1 | 0.63 | Internet | |
| 2. | Sofa 2 seater | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 1 | 1.2 | Internet | |
| 3. | Meja Tamu | 0.6 | 0.6 | 0.36 | 1 | 0.36 | Internet | |
| 4. | Rak buku | 0,51 | 1,37 | 0,6987 | 1 | 0,6987 | Internet | |
| 5. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 3 | 2.4 | Internet | |
| Jumlah | | | | | | | 5,2887 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | | 2.11548 | |
| Jumlah total luas Terapi Wicara | | | | | | | 7.40418 | |
| UNIT KAMAR RESIDENCE | | | | | | | | |
| Residence Standard | | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur (single size) | 2 | 1.2 | 2.4 | 1 | 2.4 | | |
| 2. | Sofa | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 1 | 1.2 | | |
| 3. | Meja Lampu | 0.4 | 0.6 | 0.24 | 2 | 0.48 | | |
| 4. | Meja Rias | 1.4 | 0.7 | 0.98 | 1 | 0.98 | | |
| 5. | Lemari Pakaian | 1.5 | 0.6 | 0.9 | 1 | 0.9 | | |
| 6. | Lemari TV Set | 1.5 | 0.42 | 0.63 | 1 | 0.63 | | |

| | | | | | | | |
|-------------------------------------|---------------------------|-------|-------|--------|---|---------|--|
| 7. | Lemari & Rak Sepatu | 0.85 | 0.31 | 0.2635 | 1 | 0.2635 | |
| 8. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0.2 | |
| 9. | Shower | 1.2 | 0.9 | 1.08 | 1 | 1.08 | |
| 10 | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0.3575 | |
| 11. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 1 | 0.8 | |
| Jumlah | | | | | | 9.291 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 3.7164 | |
| Jumlah total luas Resident Standard | | | | | | 15.7947 | |
| Resident Deluxe | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur (queen size) | 2 | 1.6 | 3.2 | 1 | 2.4 | |
| 2. | Sofa | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 1 | 1.2 | |
| 3. | Meja Lampu | 0.4 | 0.6 | 0.24 | 2 | 0.48 | |
| 4. | Meja Rias | 1.4 | 0.7 | 0.98 | 1 | 0.98 | |
| 5. | Lemari Pakaian | 1.5 | 0.6 | 0.9 | 1 | 0.9 | |
| 6. | Lemari TV Set | 1.5 | 0.42 | 0.63 | 1 | 0.63 | |
| 7. | Lemari & Rak Sepatu | 0.85 | 0.31 | 0.2635 | 1 | 0.2635 | |
| 8. | Meja bar | 1.2 | 0.6 | 0.72 | 1 | 0.72 | |
| 9. | Kursi bar | 0.356 | 0.356 | 0.13 | 1 | 0.13 | |
| 10 | Kursi outdoor | 0.5 | 0.47 | 0.235 | 1 | 0.235 | |
| 11. | Meja outdoor | 0.75 | 0.75 | 0.5625 | 1 | 0.5625 | |
| 12. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0.2 | |
| 13. | Shower | 1.2 | 0.9 | 1.08 | 1 | 1.08 | |
| 14. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0.3575 | |
| 15. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 1 | 0.8 | |
| Jumlah | | | | | | 12.90 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 5.16 | |
| Jumlah total luas Resident Deluxe | | | | | | 18.06 | |
| Resident Suite | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur (queen size) | 2 | 1.6 | 3.2 | 1 | 2.4 | |
| 2. | Sofa | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 1 | 1.2 | |
| 3. | Meja Lampu | 0.4 | 0.6 | 0.24 | 2 | 0.48 | |
| 4. | Meja Rias | 1.4 | 0.7 | 0.98 | 1 | 0.98 | |
| 5. | Lemari Pakaian | 1.5 | 0.6 | 0.9 | 1 | 0.9 | |
| 6. | Lemari TV Set | 1.5 | 0.42 | 0.63 | 1 | 0.63 | |
| 7. | Lemari & Rak Sepatu | 0.85 | 0.31 | 0.2635 | 1 | 0.2635 | |
| 8. | Meja bar | 1.2 | 0.6 | 0.72 | 1 | 0.72 | |
| 9. | Kursi bar | 0.356 | 0.356 | 0.13 | 1 | 0.13 | |

| | | | | | | | |
|---|----------------------------|-------|------|--------|---|-----------|------------------------------|
| 10 | Kursi outdoor | 0.5 | 0.47 | 0.235 | 1 | 0.235 | |
| 11. | Meja outdoor | 0.75 | 0.75 | 0.5625 | 1 | 0.5625 | |
| 12. | Lemari Buku | 0.395 | 0.24 | 0.0948 | 1 | 0.0948 | |
| 13. | Kursi baca | 0.5 | 0.47 | 0.235 | 1 | 0.235 | |
| 14. | Kitchen set | 2 | 0.6 | 1.2 | 1 | 1.2 | |
| 15. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0.2 | |
| 16. | Shower | 1.2 | 0.9 | 1.08 | 1 | 1.08 | |
| 17. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0.3575 | |
| 20. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 1 | 0.8 | |
| Jumlah | | | | | | 14.46 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 5.784 | |
| Jumlah total luas Resident Suite | | | | | | 20.244 | |
| Jumlah total luas Zona Unit Kamar Residence | | | | | | 54.0987 | |
| Jumlah total luas Zona 30 Kamar Residence | | | | | | 1,429.449 | |
| Jumlah total luas Hunian Residence | | | | | | 1,803.814 | |
| HUNIAN RESIDENCE CARE | | | | | | | |
| Care Resident | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur (single size) | 2 | 1.2 | 2.4 | 1 | 2.4 | |
| 2. | Sofa | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 1 | 1.2 | |
| 3. | Meja Lampu | 0.4 | 0.6 | 0.24 | 2 | 0.48 | |
| 4. | Lemari Pakaian | 1.5 | 0.6 | 0.9 | 1 | 0.9 | |
| 5. | Lemari & Rak Sepatu | 0.85 | 0.31 | 0.2635 | 1 | 0.2635 | |
| 6. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0.2 | |
| 7. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0.3575 | |
| 8. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 1 | 0.8 | |
| Jumlah | | | | | | 6.601 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 2.6404 | |
| Jumlah total luas Care Resident | | | | | | 9.2414 | |
| Jumlah total luas 30 Care Resident | | | | | | 277.242 | |
| Klinik | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur | 1,8 | 2 | 3,6 | 2 | 7,2 | Internet |
| 2. | Meja kerja | 0,6 | 1 | 0,6 | 1 | 0,6 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 3. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 1 | 0,1764 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 4 | 3,2 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 11.1764 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 4.47056 | |
| Jumlah total luas Klinik | | | | | | 15.6469 | |
| Jumlah total luas Klinik 3 | | | | | | 46.9408 | |
| Cafe | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------|------|------|--------|----|---------|------------------------------|
| 1. | Meja Stand | 1.2 | 0.75 | 0.9 | 2 | 1,8 | Data arsitek jilid 1 |
| 2. | Meja | 1,6 | 0,8 | 1,28 | 8 | 10,24 | Internet |
| 3. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 30 | 5,292 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 35 | 28 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 45,332 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 27,1992 | |
| Jumlah total luas Cafe | | | | | | 72,5312 | |
| Game Room | | | | | | | |
| 1. | Meja | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 3 | 2,88 | Neufert, 1936 |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 12 | 2,1168 | Internet |
| 3. | Rak | 0.4 | 1.2 | 0.48 | 2 | 0,96 | Neufert, 1936 |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 15 | 12 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 17,9568 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 10,7740 | 8 |
| Jumlah total luas Game Room | | | | | | 28,7308 | |
| Creative Room | | | | | | | |
| 1. | Meja | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 3 | 2,88 | Neufert, 1936 |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 12 | 2,1168 | Internet |
| 3. | Rak | 0.4 | 1.2 | 0.48 | 2 | 0,96 | Neufert, 1936 |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 15 | 12 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 17,9568 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 10,7740 | |
| Jumlah total luas Creative Room | | | | | | 28,7308 | |
| Mini Cinema | | | | | | | |
| 1. | Sofa 2 seater | 1,6 | 0,75 | 1,2 | 4 | 4,8 | Internet |
| 2. | Layar Proyektor | 2,13 | 2,13 | 4,5369 | 1 | 4,5369 | Internet |
| 3. | Manusia | 1 | 0,8 | 0,8 | 8 | 6,4 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 15,7369 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | 9,44214 | |
| Jumlah total luas Mini Cinema | | | | | | 25,1790 | |
| Perpustakaan | | | | | | | |
| 1. | Meja | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 2 | 1.92 | Neufert, 1936 |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 8 | 2,1168 | Internet |
| 3. | Sofa 2 seater | 1,6 | 0,75 | 1,2 | 2 | 2.4 | |
| | Sofa single | 0.84 | 0.75 | 0.63 | 2 | 1.26 | |
| 4. | Rak | 0.4 | 1.2 | 0.48 | 6 | 2.88 | Neufert, 1936 |
| 5. | Manusia | 1 | 0.8 | 0,8 | 20 | 16 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 26.5768 | |

| | | | | | | | | |
|------------------------------------|--------------------|------|------|--------|----|--------|-------------------------------|--|
| Sirkulasi 60% | | | | | | | 15.9460 | |
| Jumlah total luas Perpustakaan | | | | | | | 42.5228 | |
| Area Fisioterapi | | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur | 1,8 | 2 | 3,6 | 2 | 7,2 | Internet | |
| 2. | Matras | 1 | 2 | 2 | 3 | 6 | Internet | |
| 3. | Manusia | 1 | 0,8 | 0,8 | 15 | 12 | Internet | |
| 4. | Meja kerja | 0,6 | 1 | 0,6 | 1 | 0,6 | Internet | |
| 5. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 5 | 0,882 | Internet | |
| Jumlah | | | | | | | 26,682 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | | 10.6728 | |
| Jumlah total luas Area Fisioterapi | | | | | | | 37.3548 | |
| Area Hidroterapi | | | | | | | | |
| 1. | Kolam Renang/sauna | 1,8 | 2 | 3,6 | 1 | 3,6 | Internet | |
| 2. | Wastafel | 0,5 | 0,4 | 0,2 | 2 | 0,4 | Data arsitek jilid 1 hal. 223 | |
| 3. | Closet | 0,65 | 0,55 | 0,3575 | 2 | 0,715 | Data arsitek jilid 1 hal. 221 | |
| 4. | Shower | 0,37 | 1,2 | 0,444 | 6 | 2,664 | Internet | |
| 5. | Manusia | 1 | 0,8 | 0,8 | 15 | 12 | Internet | |
| Jumlah | | | | | | | 19,379 | |
| Sirkulasi 60% | | | | | | | 11,6274 | |
| Jumlah total luas Area Hidroterapi | | | | | | | 31.0064 | |
| Area Terapi Wicara | | | | | | | | |
| 1. | Sofa single | 0,84 | 0,75 | 0,63 | 1 | 0,63 | Internet | |
| 2. | Sofa 2 seater | 1,6 | 0,75 | 1,2 | 1 | 1,2 | Internet | |
| 3. | Meja Tamu | 0,6 | 0,6 | 0,36 | 1 | 0,36 | Internet | |
| 4. | Rak buku | 0,51 | 1,37 | 0,6987 | 1 | 0,6987 | Internet | |
| 5. | Manusia | 1 | 0,8 | 0,8 | 3 | 2,4 | Internet | |
| Jumlah | | | | | | | 5,2887 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | | 2.11548 | |
| Jumlah total luas Terapi Wicara | | | | | | | 7.40418 | |
| Lobby & Lounge | | | | | | | | |
| 1. | Sofa single | 0,84 | 0,75 | 0,63 | 1 | 0,63 | Internet | |
| 2. | Sofa 2 seater | 1,6 | 0,75 | 1,2 | 1 | 1,2 | Internet | |
| 3. | Meja Tamu | 0,6 | 0,6 | 0,36 | 1 | 0,36 | Internet | |
| 4. | Meja receptionist | 0,7 | 2 | 1,4 | 1 | 1,4 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 | |
| 5. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 2 | 0,3528 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 | |
| 6. | Rak buku | 0,51 | 1,37 | 0,6987 | 1 | 0,6987 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 | |
| 7. | Manusia | 1 | 0,8 | 0,8 | 7 | 5,6 | Internet | |
| Jumlah | | | | | | | 10.2415 | |

| | | | | | | | |
|--|----------------------------|-------|-------|--------|----|-----------------|------------------------------|
| Sirkulasi 60% | | | | | | 6.1449 | |
| Jumlah total luas lobby & lounge | | | | | | 16.3864 | |
| Ruang Pengelola | | | | | | | |
| 1. | Meja kerja | 0,7 | 1,4 | 0,98 | 8 | 7,84 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 8 | 1,4112 | Data arsitek jilid 2 hal. 16 |
| 3. | Lemari arsip | 0,62 | 0,395 | 0,2449 | 1 | 0,4898 | Data arsitek jilid 2 hal. 21 |
| 4. | Rak buku | 0,51 | 1,37 | 0,6987 | 1 | 0,6987 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 |
| 5. | Lcd monitor | 0,598 | 0,03 | 0,017 | 8 | 0,136 | Internet |
| 6. | Loker | 1,57 | 0,51 | 0,8007 | 1 | 0,8007 | Data arsitek jilid 2 hal. 17 |
| 7. | Manusia | 1 | 0,8 | 0,8 | 10 | 8 | Internet |
| Jumlah | | | | | | 19,3764 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 5,81292 | |
| Jumlah Total Luas Ruang Pengelola | | | | | | 25.1893 | |
| Jumlah total luas Hunian Residence Care | | | | | | 1,278.4 3696 | |
| HUNIAN PERAWAT | | | | | | | |
| Kamar Tidur Perawat | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur (single size) | 2 | 1.2 | 2.4 | 3 | 7.2 | |
| 2. | Meja Rias | 1.4 | 0.7 | 0.98 | 3 | 2.94 | |
| 3. | Lemari Pakaian | 1.5 | 0.6 | 0.9 | 3 | 2.7 | |
| 4. | Lemari & Rak Sepatu | 0.85 | 0.31 | 0.2635 | 3 | 0.7905 | |
| 5. | Kursi outdoor | 0.5 | 0.47 | 0.235 | 3 | 0.705 | |
| 6. | Meja outdoor | 0.75 | 0.75 | 0.5625 | 1 | 0.5625 | |
| 7. | Shower | 1.2 | 0.9 | 1.08 | 1 | 1.08 | |
| 8. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0.3575 | |
| 9. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 3 | 2.4 | |
| Jumlah | | | | | | 18.7355 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 5.62065 | |
| Jumlah total luas Kamar Tidur Perawat | | | | | | 24.3561 5 | |
| Jumlah total luas 10 Kamar Tidur Perawat | | | | | | 243.561 5 | |
| Kamar Tidur Kepala Perawat | | | | | | | |
| 1. | Tempat tidur (single size) | 2 | 1.2 | 2.4 | 2 | 4.8 | |
| 2. | Sofa 2 seater | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 1 | 1.2 | |
| 3. | Meja Lampu | 0.4 | 0.6 | 0.24 | 2 | 0.48 | |

| 4. | Meja Kerja | 1.4 | 0.7 | 0.98 | 2 | 1.96 | |
|--|---------------------|---------|------|--------|-----------|--------------------------------|---------------|
| 5. | Lemari Pakaian | 1.5 | 0.6 | 0.9 | 2 | 1.8 | |
| 6. | Lemari TV Set | 1.5 | 0.42 | 0.63 | 1 | 0.63 | |
| 7. | Lemari & Rak Sepatu | 0.85 | 0.31 | 0.2635 | 2 | 0.527 | |
| 8. | Kursi outdoor | 0.5 | 0.47 | 0.235 | 2 | 0.47 | |
| 9. | Meja outdoor | 0.75 | 0.75 | 0.5625 | 1 | 0.5625 | |
| 10. | Shower | 1.2 | 0.9 | 1.08 | 1 | 1.08 | |
| 11. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0.3575 | |
| 12. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 2 | 1.6 | |
| Jumlah | | | | | | 15.467 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 4.6401 | |
| Jumlah total luas Kamar Tidur Kepala Perawat | | | | | | 20.1071 | |
| Dapur Bersama | | | | | | | |
| 1. | Kompor | 0.7 | 0.4 | 0.28 | 1 | 0.28 | Neufert, 1936 |
| 2. | Kulkas | 0.6 | 0.6 | 0.36 | 1 | 0.36 | Neufert, 1936 |
| 3. | Kitchen set | 2 | 0.6 | 1.2 | 1 | 1.2 | |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 3 | 2.4 | |
| Jumlah | | | | | | 4.24 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 1.696 | |
| Jumlah total luas Dapur Bersama | | | | | | 5.936 | |
| Ruang Makan bersama | | | | | | | |
| 1. | Meja | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 2 | 1.92 | Neufert, 1936 |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 10 | 1.764 | Internet |
| 3. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 10 | 8 | |
| Jumlah | | | | | | 11.684 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 4.6736 | |
| Jumlah total luas Ruang Makan bersama | | | | | | 16.3576 | |
| Ruang Bersama | | | | | | | |
| 1. | Lemari TV Set | 1.5 | 0.42 | 0.63 | 1 | 0.63 | |
| 2. | Sofa 2 seater | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 2 | 2.4 | |
| 3. | Sofa | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 1 | 1.2 | |
| 4. | Meja | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 1 | 0.96 | Neufert, 1936 |
| 5. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 8 | 6.4 | |
| Jumlah | | | | | | 11.59 | |
| Sirkulasi 40% | | | | | | 4.636 | |
| Jumlah total luas Ruang bersama | | | | | | 16.226 | |
| Jumlah total luas Hunian Perawat | | | | | | 285.962 | |
| HUNIAN COTTAGE | | | | | | | |
| No | Items | Dimensi | | | Kapasitas | Luas Ruangan (m ²) | Sumber |
| | | L | P | L X P | | | |

| Cottage Bougenville | | | | | | | |
|---|----------------------------|------|------|--------|---|---------|---------------|
| 1. | Lemari TV Set | 1.5 | 0.42 | 0.63 | 1 | 0.63 | |
| 2. | Sofa 2 seater | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 2 | 2.4 | |
| 3. | Sofa Single | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 1 | 1.2 | |
| 4. | Meja | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 1 | 0.96 | Neufert, 1936 |
| 5. | Kompore | 0.7 | 0.4 | 0.28 | 1 | 0.28 | Neufert, 1936 |
| 6. | Kulkas | 0.6 | 0.6 | 0.36 | 1 | 0.36 | Neufert, 1936 |
| 7. | Kitchen set | 2 | 0.6 | 1.2 | 1 | 1.2 | |
| 8. | Meja Makan | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 1 | 0.96 | Neufert, 1936 |
| 9. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 6 | 1.0584 | Internet |
| 10. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 2 | 0.4 | |
| 11. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 2 | 0.715 | |
| 12. | Shower | 1.2 | 0.9 | 1.08 | 1 | 1.08 | |
| 13. | Tempat tidur (queen size) | 2 | 1.6 | 3.2 | 2 | 6.4 | |
| 14. | Meja Rias | 1.4 | 0.7 | 0.98 | 2 | 1.96 | |
| 15. | Lemari Pakaian | 1.5 | 0.6 | 0.9 | 2 | 1.8 | |
| 16. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 2 | 1.6 | |
| Jumlah | | | | | | 23.0034 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 6.90102 | |
| Jumlah total luas Cottage Bougenville | | | | | | 29.9044 | |
| Jumlah total luas 7 Cottage Bougenville | | | | | | 209.330 | |
| Cottage Gardenia | | | | | | | |
| 1. | Lemari TV Set | 1.5 | 0.42 | 0.63 | 1 | 0.63 | |
| 2. | Sofa 2 seater | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 2 | 2.4 | |
| 3. | Meja | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 1 | 0.96 | Neufert, 1936 |
| 4. | Kompore | 0.7 | 0.4 | 0.28 | 1 | 0.28 | Neufert, 1936 |
| 5. | Kulkas | 0.6 | 0.6 | 0.36 | 1 | 0.36 | Neufert, 1936 |
| 6. | Kitchen set | 2 | 0.6 | 1.2 | 1 | 1.2 | |
| 7. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0.2 | |
| 8. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0.3575 | |
| 9. | Shower | 1.2 | 0.9 | 1.08 | 1 | 1.08 | |
| 10. | Tempat tidur (queen size) | 2 | 1.6 | 3.2 | 1 | 3.2 | |
| 11. | Tempat tidur (single size) | 2 | 1.2 | 2.4 | 1 | 2.4 | |
| 12. | Meja Rias | 1.4 | 0.7 | 0.98 | 2 | 1.96 | |
| 13. | Lemari Pakaian | 1.5 | 0.6 | 0.9 | 2 | 1.8 | |
| 14. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 2 | 1.6 | |
| Jumlah | | | | | | 18.4275 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 5.52825 | |
| Jumlah total luas Cottage Gardenia | | | | | | 23.9557 | |
| Jumlah total luas 7 Cottage Gardenia | | | | | | 167.689 | |

| Cottage Lavender | | | | | | | |
|---------------------------------------|----------------------------|---------|------|-----------|---|--------------------------------|---------------|
| 1. | Lemari TV Set | 1.5 | 0.42 | 0.63 | 1 | 0.63 | |
| 2. | Sofa 2 seater | 1.6 | 0.75 | 1.2 | 2 | 2.4 | |
| 3. | Meja | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 1 | 0.96 | Neufert, 1936 |
| 4. | Kompor | 0.7 | 0.4 | 0.28 | 1 | 0.28 | Neufert, 1936 |
| 5. | Kulkas | 0.6 | 0.6 | 0.36 | 1 | 0.36 | Neufert, 1936 |
| 6. | Kitchen set | 2 | 0.6 | 1.2 | 1 | 1.2 | |
| 7. | Wastafel | 0.5 | 0.4 | 0.2 | 1 | 0.2 | |
| 8. | Closet | 0.65 | 0.55 | 0.3575 | 1 | 0.3575 | |
| 9. | Shower | 1.2 | 0.9 | 1.08 | 1 | 1.08 | |
| 10. | Tempat tidur (single size) | 2 | 1.2 | 2.4 | 2 | 4.8 | |
| 11. | Meja Rias | 1.4 | 0.7 | 0.98 | 2 | 1.96 | |
| 12. | Lemari Pakaian | 1.5 | 0.6 | 0.9 | 2 | 1.8 | |
| 13. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 2 | 1.6 | |
| Jumlah | | | | | | 17.6275 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 5.28825 | |
| Jumlah total luas Cottage Lavender | | | | | | 22.9157 | |
| Jumlah total luas 10 Cottage Lavender | | | | | | 229.157 | |
| Jumlah Total Luas Hunian Cottage | | | | | | 606.176 | |
| Jumlah Total Luas Zona Hunian | | | | | | 3,974.3 8896 | |
| ZONA SERVICE | | | | | | | |
| Ruang Security | | | | | | | |
| 1. | Meja | 0.8 | 1.2 | 0.96 | 1 | 0.96 | |
| 2. | Kursi | 0,42 | 0,42 | 0,1764 | 2 | 0.3528 | |
| 3. | Loker | 0.62 | 0.4 | 0.248 | 1 | 0.248 | |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 2 | 1.6 | |
| Jumlah | | | | | | 3.1608 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 0.94824 | |
| Jumlah total luas Ruang Security | | | | | | 4.10904 | |
| Jumlah total luas 2 Security | | | | | | 8.21808 | |
| No | Items | Dimensi | | Kapasitas | | Luas Ruangan (m ²) | Sumber |
| | | L | P | L X P | | | |
| Area Dock Barang | | | | | | | |
| 1. | Truck Colt Diesel FE | 6 | 1.8 | 10.8 | 1 | 10.8 | |
| 2. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 2 | 1.6 | |
| Jumlah | | | | | | 12.4 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 3.72 | |
| Jumlah total luas Area Dock Barang | | | | | | 16.12 | |
| | Items | Dimensi | | Kapasitas | | | Sumber |

| No | | L | P | L X P | | Luas Ruangan (m ²) | |
|------------------------------------|-----------------------|---------|------|-----------|----|--------------------------------|---------------|
| Ruang Genset | | | | | | | |
| 1. | Generator set 400 kva | 1.7 | 4.5 | 7.65 | 2 | 15.3 | |
| 2. | Tangki solar 2000 l | 1 | 1.9 | 1.9 | 1 | 1.9 | |
| 3. | Gcp ats-amf 400 kva | 0.8 | 1.8 | 1.44 | 2 | 2.88 | |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 6 | 4.8 | |
| Jumlah | | | | | | 24.88 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 12.44 | |
| Jumlah total luas Ruang Genset | | | | | | 37.32 | |
| No | Items | Dimensi | | Kapasitas | | Luas Ruangan (m ²) | Sumber |
| | | L | P | L X P | | | |
| Janitor | | | | | | | |
| 1. | Rak Janitor | 1.18 | 0.66 | 0.7788 | 1 | 0.7788 | |
| 2. | Lemari | 1.2 | 0.6 | 2.4 | 1 | 2.4 | |
| 3. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 2 | 1.6 | |
| Jumlah | | | | | | 4.7788 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 1.43364 | |
| Jumlah total luas Janitor | | | | | | 6.21244 | |
| No | Items | Dimensi | | Kapasitas | | Luas Ruangan (m ²) | Sumber |
| | | L | P | L X P | | | |
| Lift Penumpang | | | | | | | |
| 1. | Door | 0.5 | 0.9 | 0.45 | 1 | 0.45 | |
| 2. | Car Lift | 1.1 | 1.15 | 1.265 | 1 | 1.265 | |
| 3. | Hoistway | 1.2 | 0.15 | 0.18 | 1 | 0.18 | |
| 4. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 6 | 4.8 | |
| Jumlah | | | | | | 6.695 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 2.0085 | |
| Jumlah total luas Lift Penumpang | | | | | | 8.7035 | |
| Jumlah total luas 6 Lift Penumpang | | | | | | 52.221 | |
| No | Items | Dimensi | | Kapasitas | | Luas Ruangan (m ²) | Sumber |
| | | L | P | L X P | | | |
| Ruang Laundry | | | | | | | |
| 1. | Mesin cuci | 0.71 | 0.71 | 0.96 | 6 | 5.76 | Neufert, 1936 |
| 2. | Mesin pengering | 0.71 | 0.71 | 0.96 | 6 | 5.76 | Neufert, 1936 |
| 3. | Rak baju | 0.4 | 1.2 | 0.48 | 10 | 4.8 | |

| | | | | | | | |
|---|--------------|------|------|------|-----|----------------|----------|
| 4. | Meja setrika | 0.45 | 1.2 | 0.48 | 6 | 2.88 | |
| 5. | Manusia | 1 | 0.8 | 0.8 | 3 | 2.4 | |
| Jumlah | | | | | | 21.6 | |
| Sirkulasi 30% | | | | | | 6.48 | |
| Jumlah total luas Ruang Laundry | | | | | | 28.08 | |
| Jumlah total luas 4 Ruang Laundry | | | | | | 112.32 | |
| Jumlah total luas Zona Service | | | | | | 232.411 | |
| | | | | | | 52 | |
| Jumlah Total Luas Bangunan | | | | | | 9,546.8 | |
| | | | | | | 7074 | |
| Parkir Pengelola & Pengunjung (Pegguna Kursi Roda) | | | | | | | |
| 1. | Roda 4 | 5 | 3.6 | 18 | 50 | 900 | Internet |
| 2. | Roda 2 | 0.20 | 0.75 | 0.15 | 100 | 15 | Internet |
| | | 0 | | | | | |
| Jumlah total | | | | | | 915 | |
| Parkir Ambulance | | | | | | | |
| 1. | Roda 4 | 5 | 3.6 | 18 | 5 | 90 | |
| Jumlah total | | | | | | 90 | |


2.5 Studi Banding Bangunan Sejenis

| NO | POINT ANALISIS | RUKUN SENIOR LIVING | BATTERSEA PLACE | KESIMPULAN |
|-----------|---|---|---|--|
| 1. | Lokasi |  <p>Rukun Senior Living berada di Kawasan Darmawan Park, Jl. Raya Babakan Madang No.99, Sentul, Babakan Madang, Bogor Regency, West Java 16810. Lokasi ini berdekatan dengan area pemukiman, area Pendidikan, area komersil.</p> |  <p>Battersea Place atau Life Care Residences berada di Albert Bridge Road, di seberang Battersea Park, London. Lokasi ini dominan berdekatan dengan area pemukiman, dan ada juga area komersil.</p> | <p>Lokasi bangunan harus memperhatikan faktor pendukungnya. Lokasi dapat dipilih tidak terlalu jauh dari kota atau area pemukiman sehingga lansia merasakan sedang di area rumah sebelumnya.</p> |
| LITERATUR | <p>Keakraban Lingkungan yang aman dan nyaman secara tidak langsung dapat memberikan rasa keakraban lansia dengan lingkungan. Bagi sebagian orang lanjut usia, tinggal di lingkungan rumah baru bisa</p> | | | |

| | | | | |
|----|---------------|---|--|---|
| | | <p>membbingungkan. Membiasakan manula melalui lingkungan baru dapat mengurangi gangguan terhadap perubahan yang ada. (Pynos, Regnier. 1991).</p> | | |
| 2. | Klasifikasi |  <p>Rukun Senior Living ini mengusung konsep hospitality sebagai sebuah sarana hunian khusus lansia ini, dengan pelayanan activity dan assisted living. sehingga lansia yang tinggal di rukun senior living ini dapat memiliki kualitas hidup yang baik.</p> |  <p>Battersea Place atau Life Care Residences ini lebih mengfokuskan pada kesenangan kehidupan lansia sehari-hari sehingga Battersea Place ini di rancang seperti hotel mewah yang elegan dan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan pada kansasia dan juga dapat bermanfaat bagi lansia seperti interaksi sosial, stimulasi mental, dan aktivitas fisik.</p> | |
| 3. | Aksesibilitas | | | <p>Hunian khusus lansia ini harus berada di tempat yang mudah</p> |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| | |  <p>Akses menuju lokasi menggunakan jalur utama Jl. Raya Babakan Madang No.99, Sentul, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Lokasi tapak yang sangat strategis dan juga dekat dengan ibu kota membuat aksesnya dapat di jangkau oleh warga lokal maupun warga luar kota bahkan warga asing. Keberadaan lokasi ini dengan dengan Tol Jagorawi sehingga memudahkan akses transportasi darat bagi warga luar kota.</p> |  <p>Akses menuju lokasi menggunakan jalur utama yaitu Albert Bridge Road. Lokasi tapak yang sangat strategis dan dapat di akses menggunakan transportasi umum yaitu bus yang berada di Albert Bridge Road. lokasi ini juga sangat ramah terhadap pejalan kaki dan juga pesepedah.</p> | <p>diakses oleh kendaraan terutama oleh ambulans sewaktu-waktu dibutuhkan oleh lansia atau penghuni sehingga mempermudah evakuasi dari bangunan ke jalan utama.</p> |
|--|--|--|---|---|

| | | | | |
|-----------|--|--|--|---|
| LITERATUR | <p>Fasilitas harus mudah diakses dan tanpa hambatan. Fasilitas ini juga harus mudah diakses oleh pemadam kebakaran dan ambulan (Wulandari, & Jenny, 2017).</p> | | | |
| 4. | Entrance |  <p>Rukun Senior Living ini berada di wilayah Dermawan Park, Entrance digunakan bersama pada 1 jalur dengan pengunjung rukun senior living, pengelola rukun senior living, servis, Pengunjung Hotel dan restaurant, dan penghuni club</p> |  <p>Battersea Place atau Life Care Residences Entrance Battersea Place atau Life Care Residences berada di bagian barat yang menghadap Rosenau Road, Entrance pada kendaraan digunakan bersama pada 1 jalur dengan</p> | <p>Pintu masuk dan pintu keluar harus di bedakan untuk mempermudah keluar masuknya kendaraan. Untuk pintu masuk pada bangunan harus disediakan area dropoff untuk pengguna kursi roda untuk mempermudah evakuasi.</p> |

| | | | | |
|-----------|--------------|---|---|--|
| | | house senior Rukun Senior Living ini tidak jauh dari pintu masuk Dermawan Park. Entrance Dermawan Park berada di bagian barat yang mehadap Jl. Raya Babakan Madang, Sentul, Bogor, Provinsi Jawa Barat. Entrance tidak dipisahkan antara pengunjung, pengelola, maupun servis, entrance digunakan bersama pada 1 jalur. | pengunjung, penghuni, dan pengelola. tetapi untuk pejalan kaki memiliki berbagai entrance pada setiap pintu masuk. | |
| LITERATUR | | Pintu masuk harus dirancang untuk memberikan keamanan maksimum untuk visibilitas dan gerakan memutar (kemudahan dropoff dan pickup untuk pengguna kursi roda). | | |
| 5. | Pintu Keluar |  <p>Pintu keluar berada di entrance yang mehadap Jl. Raya</p> |  <p>Pintu keluar berada di entrance yang mehadap Rosenau Road. Pintu</p> | |

| | | | | |
|----|-----------|--|---|---|
| | | Babakan Madang, Sentul, Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pintu keluar ini dibedakan dengan pintu masuk karena untuk memudahkan keluar masuk kendaraan pengunjung maupun pengelola. Bagian barat ini jalan satu satunya pintu masuk dan pintu keluar dermawan park. | keluar ini sama dengan pintu masuk walaupun entrance dan pintu masuk sama tetapi tidak mempengaruhi masuk keluarnya kendaraan karena Rosenau Road termasuk ke wilayah jalan permukiman. pintu keluar dan masuk pun di rancang sengaja di bagian barat sehingga tidak menimbulkan kemacetan pada jalan utama yaitu Albert Bridge Road dan bersebrangan juga dengan battersea Park. | |
| 6. | Fasilitas | Fasilitas yang di miliki oleh Rukun Senior Living ini sesuai dengan kebutuhan lansia yaitu kamar sebagai tempat beristirahat, jogging track sebagai area olahraga di pagi hari, danau untuk memancing, sauna, kolam renang, game room, cafe untuk area makan, dan area pelayanan kesehatan seperti area Terapi dan | Fasilitas yang di miliki oleh Battersea Place atau Life Care Residences ini sesuai dengan kebutuhan lansia yaitu bioskop untuk ajang bersosialisasi, sementara kolam renang pribadi dan gym untuk olahraga ringan. perpustakaan untuk lansia menghabiskan waktu yang sangat tenang, salon rambut dan ruang perawatan kecantikan | Fasilitas pada hunian khusus lansia ini sangatlah penting untuk mendorong lansia saat melakukan aktivitasnya dari melakukan aktivitas sehari-harinya dapat membuat kualitas hidup yang baik. Sehingga untuk fasilitas ini harus di rancang sesuai kebutuhan lansia. |

klinik. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah ruang-ruang dan fasilitas yang ada di Rukun Senior living;

1. Tipe Hunian Lansia

- Villa



Tipe Villa ini seperti perumahan umumnya namun lebih ke ramah bagi lansia yang akan tinggal di tipe villa ini, memiliki berbagai jenis tipe untuk hunian villa ini.

- Resort/Apartement

menawarkan memanjakan pada lansia. Taman sebagai tambahan ruang luar dan dapat merasakan udara yang segar selama musim semi dan juga musim panas. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah ruang-ruang dan fasilitas yang ada di Battersea Place atau Life Care Residences:

1. Tipe hunian lansia

- Apartment 50 Battersea Place



Tipe Kamar ini seperti studio apartement pada umumnya terdapat kamar tidur 1, kamar mandi, toilet,

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | |  <p>Tipe Ideal Suite</p>  <p>Tipe Deluxe Suite</p> <p>Resort/Hotel ini bertujuan agar lansia masih bisa menikmati fasilitas yang tersedia di rukun senior living walaupun tidak menetap tinggal di senior rukun living atau senior care ini. Terdapat 3 tipe</p> | <p>walk in closet, dapur, dan ruang bersantai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apartment 42 Battersea Place  <p>Tipe Kamar ini seperti studio apartement pada umumnya untuk membedakan dengan tipe 50 ini terdapat tambahan ruang belajar atau ruang kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apartment 95 Battersea Place | |
|--|--|--|---|--|

yaitu Ideal Suite, Deluxe Suite, dan Supreme Suite

- Senior Care



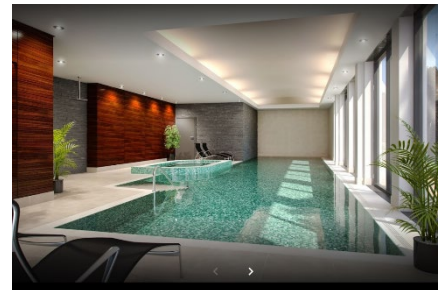
Senior Care ini rata-rata penghuninya sangat membutuhkan bantuan orang lain untuk aktifitasnya, dan juga memiliki berbagai penyakit seperti demensia.

2. Jogging Track



Tipe Kamar ini seperti studio apartement pada umumnya untuk membedakan dengan tipe 50 dan tipe 42 yaitu terdapat tambahan balkon dan adanya kamar tidur 2.

2. Kolam Renang



kolam renang ini bertujuan untuk memberikan keseimbangan



Jogging Track ini berada mengelilingi Danau pada Rukun senior Living. Jogging Track ini bertujuan untuk memberikan keseimbangan pada fisik lansia dan di lakukan setiap pagi hari dengan berjalan santai 2 keliling mengelilingi danau ini.

3. Danau



pada fisik lansia sebagai olahraga ringan dan sjuga bisa sebagai terapi.

3. Bioskop Mini



Bioskop ini bertejuan sebagai ajang bersosialisasi antar penghuni dan juga sebagai ajang hiburan penghuni.

4. Café



Café disini sebagai dining room untuk penghuni hunian

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | <p>Danau disini sebagai aktifitas memancing para lansia, sebagai produktivitas lansia agar lansia tidak merasakan kebosanan.</p> <p>4. Gazebo</p>  <p>Gazebo ini di pakai untuk berbagai aktifitas, seperti senam, memancing, dan bersantai sambil menikmati suasana di lingkungan sekitar.</p> <p>5. Kolam Berenang</p> | <p>ini, café disini selain sebagai tempat makan juga dapat sebagai menjadi ajang bersosialisasi dengan penghuni lainnya.</p> <p>5. Ruang Bersama</p>  <p>Ruang Bersama disini merupakan area ruangan aktivitas, dimana penghuni melakukan berbagai aktivitas seperti bersantai, ngobrol, makan, dan aktivitas lainnya.</p> <p>6. Taman</p> | |
|--|--|---|---|--|



Kolam berenang ini biasanya digunakan oleh lansia yang masih mandiri (tidak membutuhkan orang lain untuk aktifitasnya). Kolam berenang ini di bagi menjadi dua kolam berenang air dingin dan air panas.

6. Café/ Restaurant



Taman disini hanya bisa di pakai saat musim semi dan musim panas untuk bisa menikmati keindahan dan kesejukan di taman ini.

7. Perpustakaan



Perpustakaan ini digunakan oleh penghuni saat ingin melakukan hobinya yaitu membaca dan juga sebagai

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>Lansia yang tinggal di rukun senior living ini makan dan bersantai di area Café/ Restaurant. Café/ Restaurant ini berada di lantai 1 dekat Receptionist.</p> <p>7. Kolam ikan hias</p>  <p>Kolam ikan hias ini berada di antara café/ restaurant. Kolam ikan hias ini juga sebagai area penyambut pengunjung yang datang ke rukun senior living ini.</p> <p>8. Sauna</p> | <p>tempat area yang dibutuhkan ketenangan</p> | |
|--|--|---|--|



Selain kolam berenang air panas, rukun senior living ini juga memiliki fasilitas sauna untuk memanjakan lansia yang berada di rukun senior living ini.

9. Area Bermain



Area bermain ini, terdapat berbagai macam permainan seperti catur, kartu, dll selain permainan di

area bermain ini juga terdapat area menonton untuk lansia yang ini menonton film. Area bermain sebagai area berkumpulnya para lansia dan mengobrol santai.

10. Area Kerajinan Tangan



Biasanya lansia melakukan aktifitas seperti melukis di sore hari untuk mengisi harinya. Selain untuk mengisi waktu melukis juga dapat bermanfaat untuk Membantu otak tetap aktif dan sehat



11. Area Terapi



Area terapi ini merupakan fasilitas selain fasilitas Kesehatan di rukun senior living ini, area terapi terdapat 4 area terapi, yaitu physiotherapy, occupational therapy, speech therapy, hydrotherapy

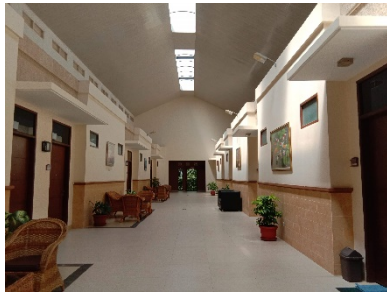

12. Area Membaca



| | | | | |
|------------------|---|--|---|---|
| | | <p>Area membaca ini dekat dengan area bermain dan area kerajinan tangan, area membaca ini terdapat tempat duduk bagi lansia yang ingin membaca buku sebagai mengisi harinya, membaca ini juga sangat bermanfaat bagi lansia sebagai membantu otak tetap aktif dan sehat.</p> | | |
| <p>LITERATUR</p> | <p>Dorongan/ tantangan, yaitu memberikan lingkungan yang merangsang rasa aman tetapi menantang. Warna, keragaman spasial, pola visual dan kontras menciptakan lingkungan yang mendorong aktivitas pada orang tua. (Pynos, Regnier. 1991).</p> | | | |
| <p>7.</p> | <p>Orientasi</p> |  |  | <p>Untuk meminimalisir panas, bangunan di daerah beriklim tropis seperti Indonesia perlu dibuat memanjang dari arah barat ke timur.</p> |

| | | | | |
|-----------|--------|--|---|---|
| | | <p>Tapak berorientasi menghadap barat ke Jl. Raya Babakan Madang sedangkan untuk bangunan untuk orientasi ini menghadap ke pusat pada area danau kecuali pada bangunan senior care menghadap ke arah utara karena mengikuti garis sejajar dengan bangunan rukun senior living ini.</p> | <p>Tapak dan bangunan sama sama berorientasi keberbagai arah sebagai respon terhadap jalan sekitar lokasi. Tetapi untuk bangunan sendiri dominan ke arah barat dan timur sebagai respon terhadap jalan utama di dekat lokasi.</p> | |
| LITERATUR | | <p>Orientasi banguan yang paling optimum adalah memanjang dari timur ke barat dengan prosporsi 1:1,7 dan proporsi yang bagus adalah 1:3. (Yuuwono, 2007)</p> | | |
| 8. | Zoning |  <p>Terdapat 4 pembagian zoning pada wilayah Rukun Senior Living, sebagai berikut :</p> |  <p>Terdapat 3 pembanguan zoning pada wilayah Battersea Place, sebagai berikut :</p> | <p>Zona pada bangunan perlu dibuat jelas sesuai fungsi ataupun tingkat privasi dengan mendefinisikan fungsi dan kegiatan yang berlangsung di dalam zona dengan jelas.</p> |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | <p>1) Massa 1, merupakan hunian khusus lansia yang masih bisa beraktivitas tanpa adanya bantuan orang lain (mandiri). Hunian ini mengusung konsep apartement.</p> <p>2) Massa 2, merupakan hunian khusus lansia yang memerlukan bantuan orang lain terhadap aktivitasnya sehari-hari. Hunian ini mengusung konsep pelayanan rumah sakit tetapi di hunian.</p> <p>3) Massa 3, merupakan sebuah hunian khusus lansia yang ingin menghabiskan waktunya dengan keluarga. Hunian ini mengusung konsep villa ramah lansia.</p> <p>4) Massa 4, merupakan zona untuk hunian para perawat dan juga staff lain, pada zona 4 ini</p> | <p>1) Privat, privat disini lebih ke area kamar tidur penghuni.</p> <p>2) Semi privat, semi privat disini merupakan fasilitas yang hanya bisa di gunakan oleh penghuni, seperti kolam berenang, bioskop mini, dll</p> <p>3) Publik, zona public disini merupakan area area yang dapat di kunjungi oleh tamu dari anak anak penghuni, yaitu lobby, dan café.</p> | |
|--|--|---|---|--|

| | | | | |
|-----------|-----------|--|--|---|
| | | juga terdapat beberapa area penunjang lainnya seperti gudang dan dapur. | | |
| LITERATUR | | Perlu dibuat zona yang berbeda-beda untuk setiap fasilitas, dan perlu mendefinisikan unit fungsi yang berbeda dengan batas yang jelas. (Departement of Veteran Affairs, 2010.) | | |
| 9. | Sirkulasi |  <p>Sirkulasi pada wilayah Rukun Senior Living ini di rancang cukup baik untuk lansia terarah setiap wilayah dan lantainya karena di rancang seefisien mungkin untuk membantu lansia beraktivitas dan tidak akan membuat lansia bingung sehingga untuk sirkulasi di rukun senior living ini</p> |  <p>Sirkulasi pada wilayah Battersea Place ini di rancang cukup baik untuk lansia terarah setiap wilayah dan lantainya karena di rancang seefisien mungkin untuk membantu lansia beraktivitas dan tidak akan membuat lansia bingung sehingga untuk sirkulasi di rukun senior living ini meminimalisir koridor untuk</p> | Sirkulasi untuk akses ke ruangan satu ke ruangan lainnya harus memperhatikan beberapa faktor seperti meminimalisir koridor sehingga memudahkan akses lansia untuk memperlancar mobilitas lanjut usia. |

| | | | | |
|-----------|--------|--|--|---|
| | | meminimalisir koridor untuk mempermudah lansia berpindah pindah ke satu ruan ke ruang lainnya. | mempermudah lansia berpindah pindah ke satu ruan ke ruang lainnya. | |
| LITERATUR | | Aksesibilitas dan fungsi, tata letak dan aksesibilitas merupakan persyaratan mendasar dari lingkungan yang fungsional. Aksesibilitas adalah kemudahan untuk memperoleh dan menggunakan sarana, prasarana dan untuk memudahkan mobilitas lansia. (Pynos, Regnier. 1991) | | |
| 10. | Sekuen |  <p>Sekuen pada rukun senior living dimulai dari entrance menuju bangunan rukun seinior living di setiap jalannya terdapat berbagai vegetasi sehingga pengunjung merasakan kesejukan dan kedamaian. Setelah memasuki bangunan rukun senior living pun</p> |  <p>Sekuen pada Battersea Place dimulai Ketika berada di lobby yang akan disuguhkan berbagai interior yang akan memberikan kesan sangat mewah dengan berbagai lampu yang di letakan di langit-langit.</p> | Kesan terhadap hunian khusus ini sangat mempengaruhi penilaian bagi yang akan menjadi penghuni yang akan menghabiskan sisa hidupnya di hunian tersebut. |

| | | | | |
|-----------|--|--|--|--|
| | | pengunjung akan merasakan kedamaian dan kesunyian dari kolam ikan hias yang berada di area receptionist | | |
| LITERATUR | | Estetika/penampilan, yaitu suatu rancangan lingkungan yang tampak menarik. Keseluruhan dari Tampilan umum kawasan tersebut mengirimkan pesan simbolis atau kesadaran kepada pengunjung, teman dan keluarga tentang kehidupan sehari-hari dan kondisi lansia. (Pynos, Regnier. 1991). | | |